



PERTEMUAN 5

LINGKUNGAN SOSIAL & INTERAKSI SOSIAL

1. Keluarga

- a. Dasar pembentukan keluarga
- b. Bentuk-bentuk perkawinan
 - a) Perkawinan dilihat dari segi jumlah suami/istri
 - b) Dilihat dari segi asal suami-istri:
 - 1) Perkawinan eksogami
 - 2) Perkawinan endogami
 - 3) Perkawinan homogami
 - 4) Perkawinan heterogami
- c) Bentuk-bentuk lain:
 - 1) Garis keturunan
 - 2) Tempat tinggal

2. Kelompok dekat (*in group*)

1. Keluarga

- a. Dasar pembentukan keluarga
- b. Bentuk-bentuk perkawinan
 - Perkawinan dilihat dari segi jumlah suami/istri
 - 1) Monogami

Monogami adalah suatu bentuk perkawinan / pernikahan di mana si suami tidak menikah dengan perempuan lain dan si isteri tidak menikah dengan lelaki lain. Jadi singkatnya monogami merupakan nikah antara seorang laki dengan seorang wanita tanpa ada ikatan pernikahan lain.

2). Poligami

Poligami adalah bentuk perkawinan di mana seorang pria menikahi beberapa wanita atau seorang perempuan menikah dengan beberapa laki-laki.

Berikut ini poligami akan kita golongkan menjadi dua jenis :

- a. Poligini : Satu orang laki-laki memiliki banyak isteri. Disebut poligini sororat jikaistrinya kakak beradik kandung dan disebut non-sororat jika para istri bukan kakak adik.
- b. Poliandri : Satu orang perempuan memiliki banyak suami. Disebut poliandri fraternal jika si suami beradik kakak dan disebut non-fraternal bila suami-suami tidak ada hubungan kakak adik kandung.

Dilihat dari segi asal suami-istri:

- 1) Perkawinan eksogami adalah suatu perkawinan antara etnis, klan, suku, kekerabatan dalam lingkungan yang berbeda. Eksogami dapat dibagi menjadi dua macam, yakni :
 - a. Eksogami connobium asymetris terjadi bila dua atau lebih lingkungan bertindak sebagai pemberi atau penerima gadis seperti pada perkawinan suku batak dan ambon.
 - b. Eksogami connobium symetris apabila pada dua atau lebih lingkungan saling tukar-menukar jodoh bagi para pemuda.

2) Perkawinan endogami

Endogami adalah suatu perkawinan antara etnis, klan, suku, kekerabatan dalam lingkungan yang sama.

3) Perkawinan homogami

Homogami adalah perkawinan antara kelas golongan sosial yang sama seperti contoh pada anak saudagar / pedanggang yang kawin dengan anak saudagar / pedagang.

4) Perkawinan heterogami

Heterogami adalah perkawinan antar kelas sosial yang berbeda seperti misalnya anak bangsawan menikah dengan anak petani

c) Bentuk-bentuk lain:

1) Garis keturunan

2) Tempat tinggal

1. Cross Cousin

Cross Cousin adalah bentuk perkawinan anak-anak dari kakak beradik yang berbeda jenis kelamin.

2. Parallel Cousin

Parallel Cousin adalah bentuk perkawinan anak-anak dari kakak beradik yang sama jenis kelaminnya



Unsur-unsur kebudayaan

Kluckhohn, berpendapat ada 7 unsur kebudayaan:

- a.Peralatan & perlengkapan hidup manusia
- b.Mata pencaharian hidup & sistem-sistem ekonomi
- c.Sistem kemasyarakatan
- d.Bahasa
- e.Kesenian
- f.Sistem pengetahuan
- g.Religi

BUDAYA NILAI

- Terkait dengan lingkungan sosial perlu dikenalkan kepada mahasiswa budaya nilai terkait dengan kondisi sosial yang cenderung kurang menjunjung tinggi budaya nilai dengan merebaknya kekerasan di tengah masyarakat bahkan keluarga.
- Ditampilkan 12 nilai kehidupan (living values)

BAHAN REFLEKSI PRIBADI

1. Budaya apa saja yang lebih banyak mempengaruhi hidup Anda sekarang ini? Sebutkan apa persisnya hal itu, dan mengapa hal itu yang banyak berpengaruh pada Anda.
2. Kebiasaan-kebiasaan pribadi apa yang ingin Anda budayakan dalam hidup Anda (yang bisa saja mempengaruhi orang lain, umpamanya keluarga Anda), dan kebiasaan-kebiasaan pribadi apa yang ingin Anda ubah atau tinggalkan, karena tidak membantu bagi perbaikan relasi Anda dengan sesama?



INTERAKSI SOSIAL

KOMUNIKASI SOSIAL

Komunikasi dari kata Latin, *communicatio*, artinya hal memberitahukan, pemberitahuan, hal memberi bagian dalam, pertukaran

Sosial berasal dari kata Latin, *socius*, yang artinya teman atau kawan

Komunikasi sosial dapat diartinya secara umum sebagai suatu bentuk interaksi antar individu atau kelompok yang dilakukan dengan cara verbal maupun non-verbal dengan maksud untuk menyampaikan sesuatu pesan, dengan cara yang dapat dipahami oleh kedua belah pihak dan yang mampu menghasilkan tanggapan yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak

A. Pengertian Nilai

Secara eksplisit, nilai dapat dimengerti sebagai konsepsi yang dihayati seseorang/kelompok mengenai apa yang penting atau kurang penting, apa yang lebih baik atau kurang baik, apa yang lebih benar atau kurang benar.

B. Pengertian Norma

1. Norma pada umumnya: alat ukur yang terbuat dari berbagai bahan dasar dengan berbagai ukuran dan bentuk
2. Norma sebagai kaidah pertimbangan penilaian

Jenis-Jenis Norma Perilaku:

- a. Norma khusus
- b. Norma umum :
 - 1) Norma sopan santun
 - 2) Norma hukum
 - 3) Norma moral

Kaitan Nilai dan Norma

- 1. Norma sebagai penampakan nilai
- 2. Norma sebagai pelindung nilai
- 3. Norma yang berpotensi menyembunyikan atau mengaburkan nilai

Konflik sosial: pertentangan, percekungan, perselisihan atau ketidaksamaan pendapat antara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

Konflik dapat terjadi antar kelompok masyarakat dengan kelompok masyarakat lainnya ataupun konflik yang timbul dalam hubungan antar pribadi

Konflik antar kelompok masyarakat terjadi atas:

1. Konflik antarkelompok umat beragama
2. Konflik antarsuku

Cara mengelola konflik: Johnson dalam Supratiknya, (1999) dan Hardjana, (2001)

- a. Gaya Ikan Hiu: senang menaklukan lawan dengan cara memaksa menerima solusi konflik yang ia sodorkan.
- b. Gaya Burung Hantu: konflik merupakan masalah yang harus dicari pemecahannya yang sejalan dengan tujuan-tujuan pribadi maupun lawannya.
- c. Gaya Rubah: senang mencari kompromi.
- d. Gaya Kura-kura: menarik diri dan bersembunyi dibalik tempurung badannya untuk menghindari konflik.
- e. Gaya Kancil: gaya ini berkeyakinan bahwa konflik harus dihindari demi kerukunan.

Pedoman memilih cara pengelolaan konflik:

- a. Bila tujuan penting, sedang hubungan baik tidak penting, pakailah Gaya Ikan Hiu
- b. Bila tujuan amat penting dan hubungan baik juga amat penting, pergunakanlah Gaya Burung Hantu.
- c. Bila tujuan kepentingannya sedang-sedang saja dan hubungan baik juga sedang-sedang saja kepentingannya, manfaatkanlah Gaya Rubah.
- d. Bila tujuan tidak penting dan hubungan baik juga tidak penting, pilihlah Gaya Kura-kura.
- e. Bila tujuan tidak penting, tetapi hubungan baik penting, laksanakanlah Gaya Kancil.



MENGEMBANGKAN HABITUS NILAI POSITIF

(Pribadi,Keluarga,Lingkungan, dst)

Apakah Itu NILAI?

- Kualitas baik yang melekat pada suatu hal (benda, aktivitas).
- Yang dicari, dikehendaki, diperjuangkan
- Yang menjadi pedoman, pegangan, tujuan hidup
- Merupakan dasar dan prasyarat bagi terwujudnya suatu komunitas yang harmonis, damai, dan sejahtera.

Nilai-Nilai Kehidupan

- Nilai apakah yang paling mendasar, yang membuat manusia hidup?
- Apakah ada nilai kehidupan universal? Artinya yang ada pada setiap makhluk hidup?
- Apakah nilai ini dapat dialami? Dapat diterangkan?

Akar Nilai Kehidupan



Setiap ciptaan memiliki nilai kehidupan (*living values*). Dalam hewan, nilai-nilai itu tertanam dalam naluri kehidupan yang mereka miliki. Pada manusia, nilai itu berupa kemampuan psikhis (berpikir, merasa dan bertindak). Nilai-nilai tersebut dapat ditransfer lebih efektif melalui pengalaman langsung.

Strategi Banteng Melindungi Anak-Anaknya.





- **Nilai kehidupan tidaklah cukup diterangkan dengan kata-kata.**
- **Melainkan dialami langsung.**
- **Untuk mengalaminya, kita perlu masuk ke dalam diri kita.**
- **Syarat mutlak: keheningan dan sekaligus kesungguhan.**



Bagaimana Kita memaknai kehidupan

```
``  
.801.  
u00001  
z00001  
1.=^*  
2+=*  
H0U=a=  
z0c=O^  
T00=  
R0H=  
nB0=XH=  
B0000=  
B0000=  
B0000=yu  
F0000=  
Z0000=  
P0H=nB0=  
nB0=  
o0g=  
o0u=  
u1=  
n1=  
=1^*=  
`
```

AKHIR
PERIODE

BEKERJA

MENJADI TUA

PENSIUN

ANAK

SEKOLAH

Imagine



The Lonely Sherped



*Setiap waktu kita alami secara unik
Sekali untuk selama-lamanya*

*Hidup kita mengalir terus
Bagaikan Sungai, yang terus mengalir*



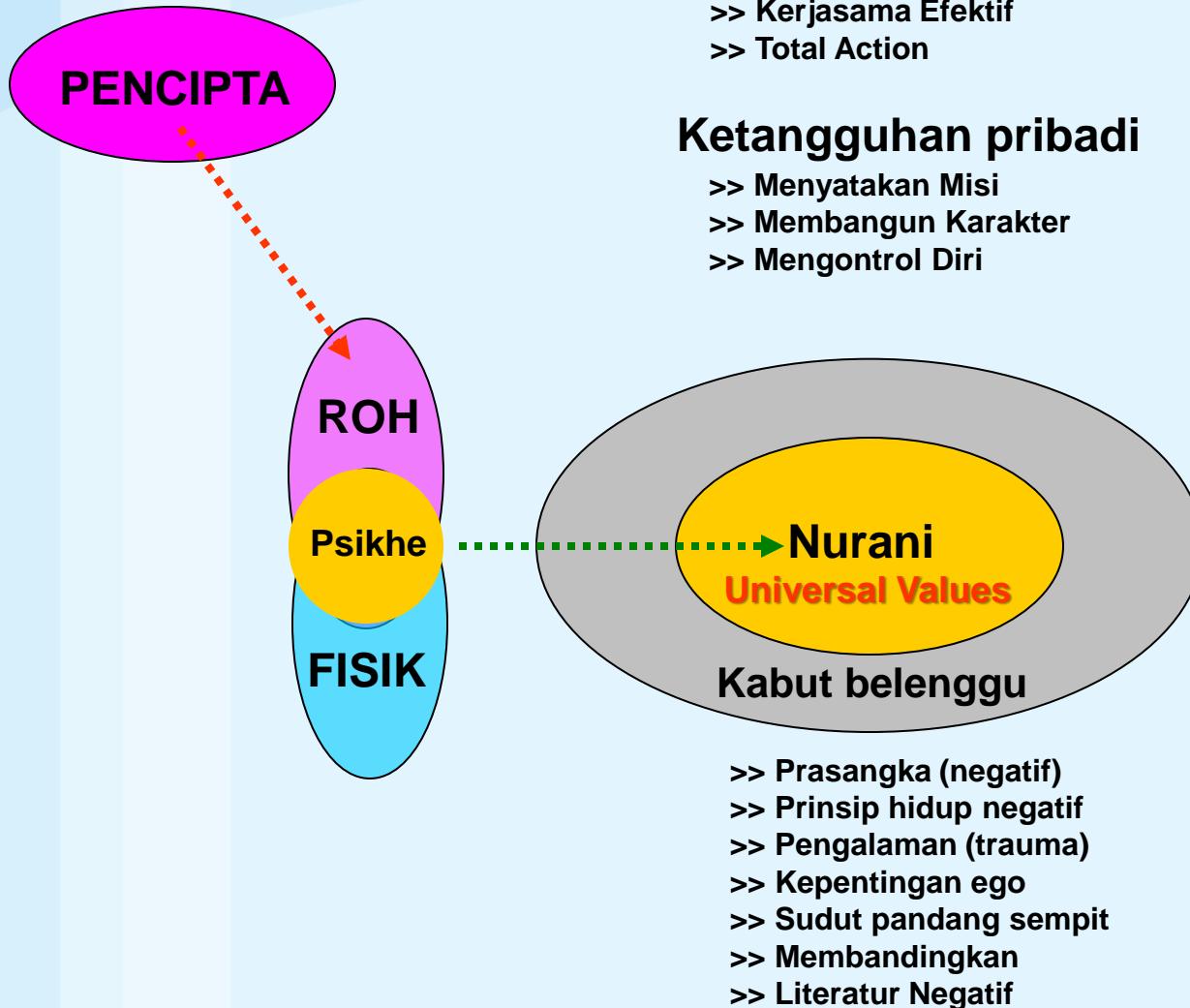
[Musik Refleksi](#)

*Kita hening sejenak
Merasakan aliran nilai kehidupan*



AKTIVITAS NILAI

- Penyadaran Nilai
- Eksplorasi Nilai: Saling Berbagi Nilai Positif
- Sharing Pengalaman Nilai



Sifat Roh:

- **Abadi**
- **Kasih**
- **Damai**

Jiwa

- **Kognitif**
- **Emotif**
- **Psikomotor**

Sifat Tubuh

- **Fana**
- **Naluri**
- **Nafsu**



TAMAN BUNGA NILAI

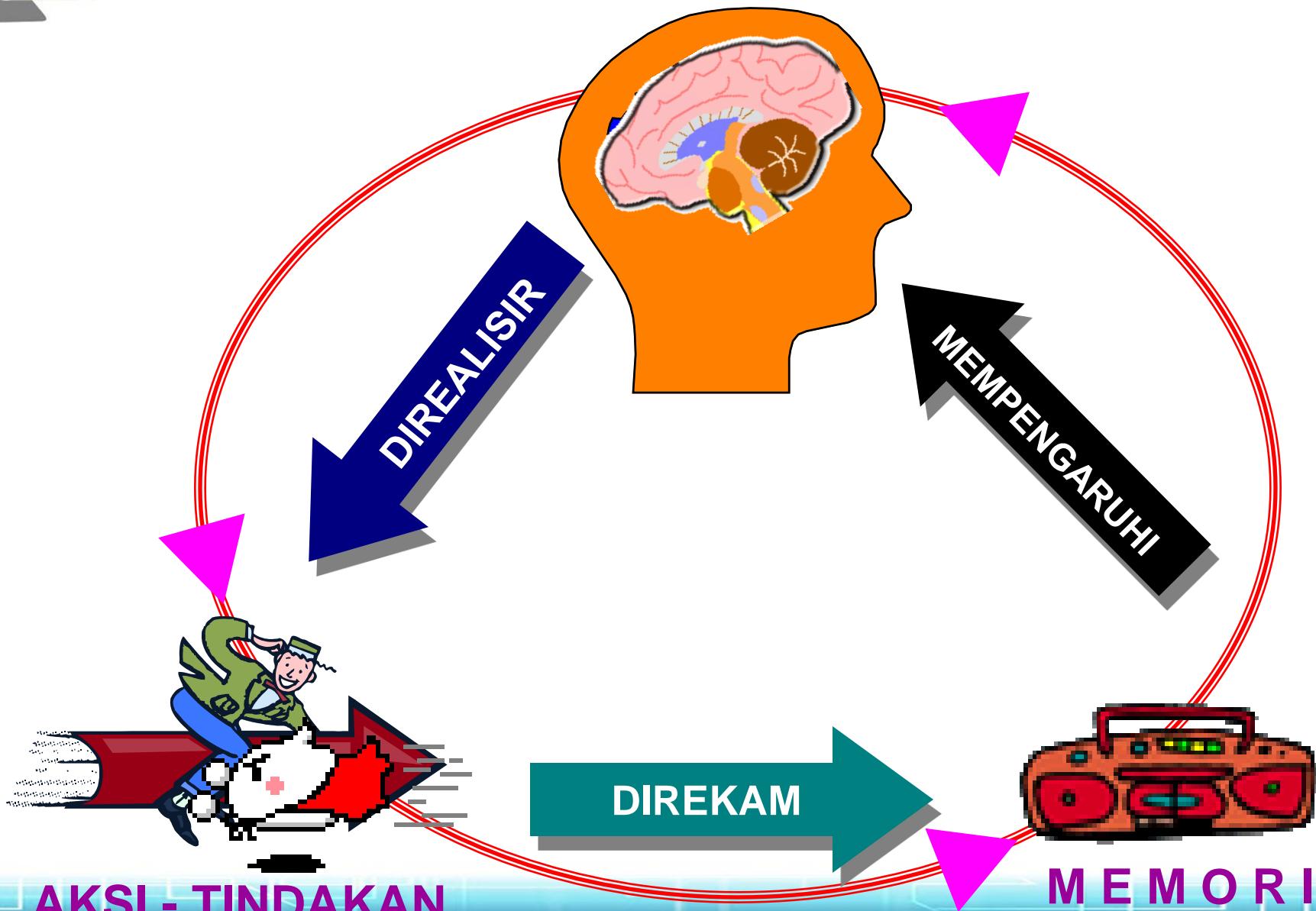
*Gambaran suatu komunitas
ideal yang kita dambakan
(Aktivitas nilai)*

Bayangkan sebuah Masyarakat Harmonis

*MASYARAKAT HARMONIS
SALING BERLOMBA MEMBERI
YANG TERBAIK*

Belajar Dari Masyarakat Semut

PIKIRAN





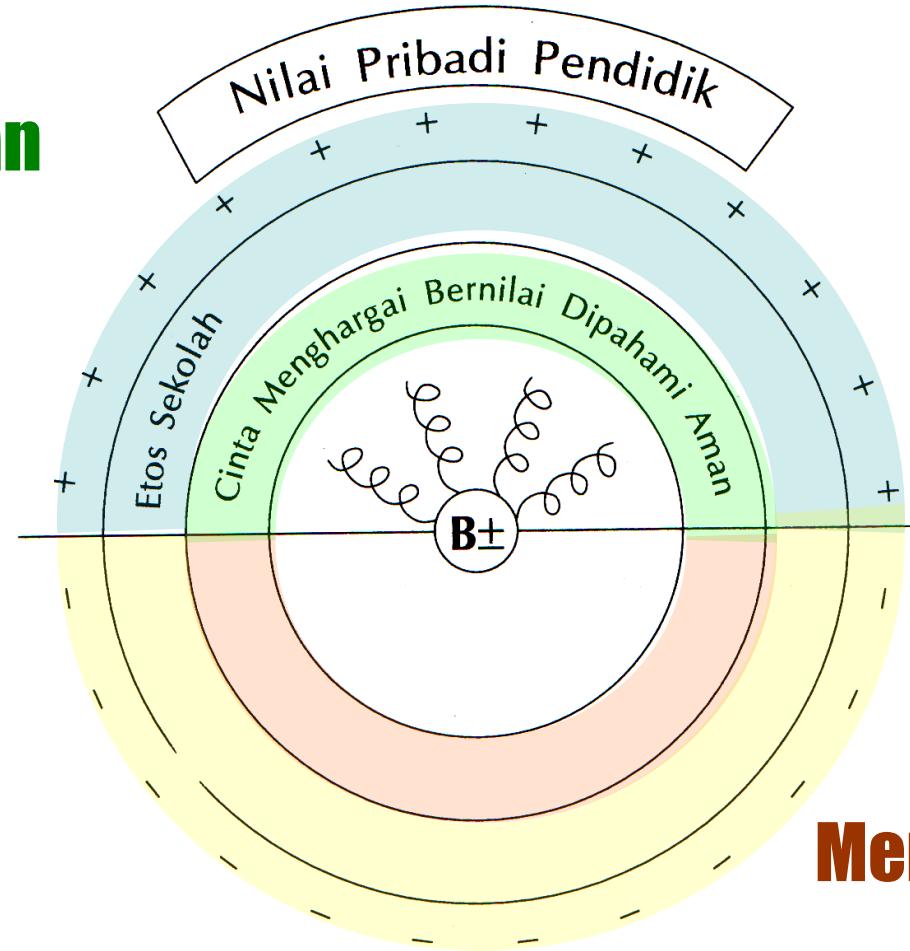
PERILAKU

Perilaku yang terus diulang-ulang, makin lama makin tertanam dalam, menjadi kebiasaan, kemudian menjadi sifat ... dan menjadi bagian dari kepribadian...



SUASANA PENUH

Perhatian
Penghargaan
Positif
Aman

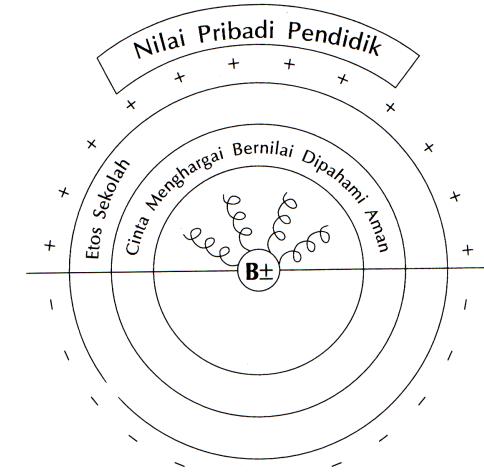
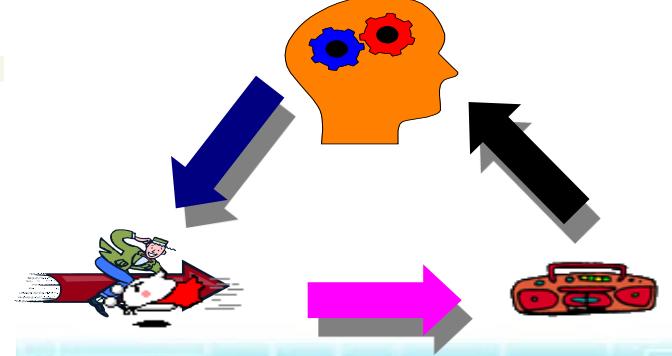
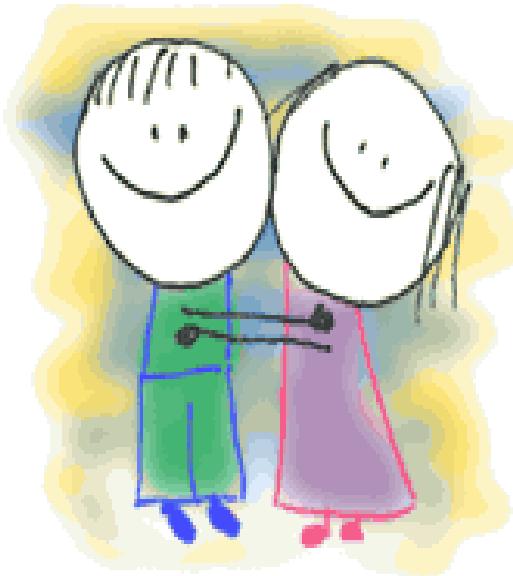


**SUASANA YG
Mempermalukan
Menakuti
Mengancam
Menghukum**

SPIRAL POSITIF

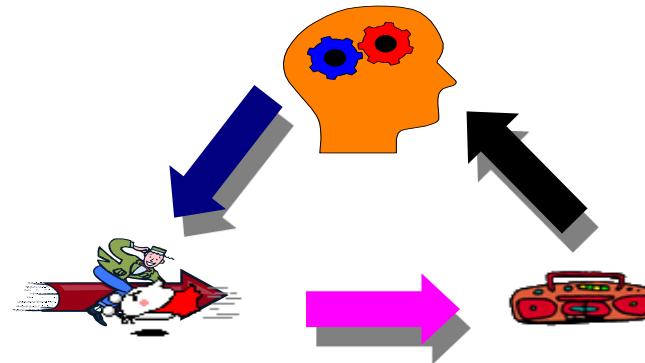
Perilaku Positif

yang terus diulang-ulang atau kondisi lingkungan
positif membentuk
spiral positif

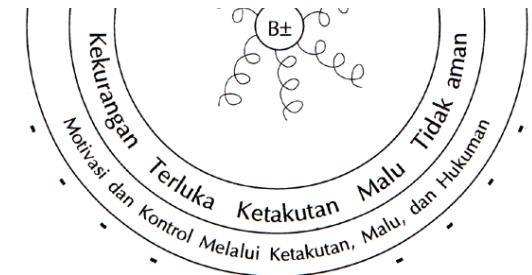


SPIRAL NEGATIF

Perilaku Negatif
yang terus diulang-ulang atau dibiasakan
membentuk
spiral negatif



Kedamaian Penghargaan Kesenangan

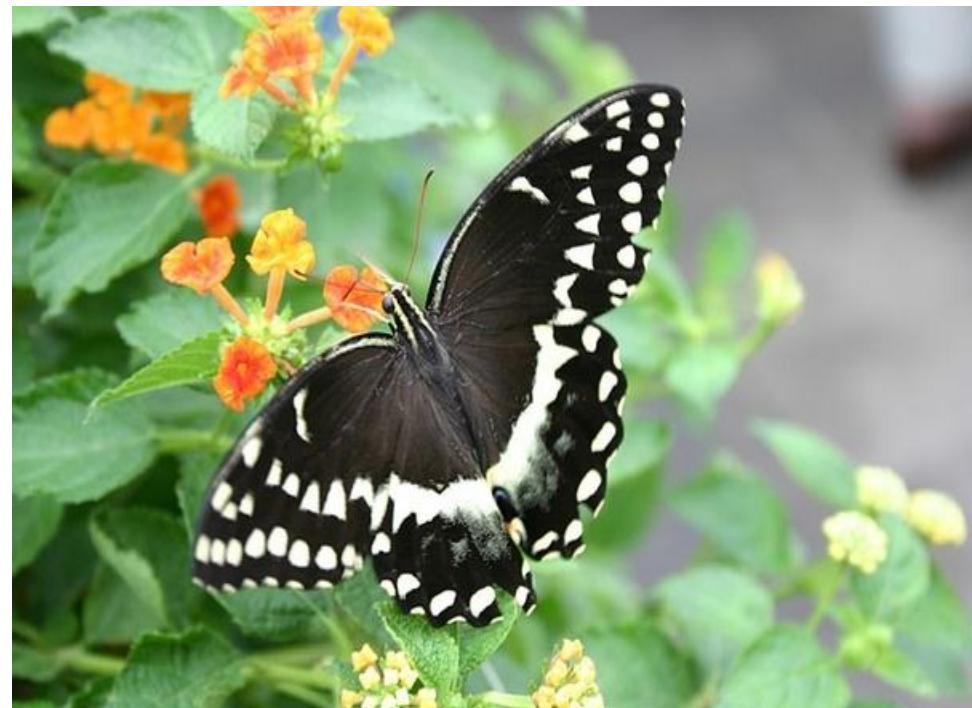




CARA MENGEMBANGKAN SPIRAL POSITIF

1

CIPTAKAN
LINGKUNGAN
AMAN DAN PENUH
DENGAN KASIH





MELIHAT GAMBAR INI

Pikiran apa saja yang muncul dalam benak Anda?



MELIHAT GAMBARINI

Pikiran apa saja yang muncul dalam benak Anda?



CARA MENGEKSPANDIKAN SPIRAL POSITIF

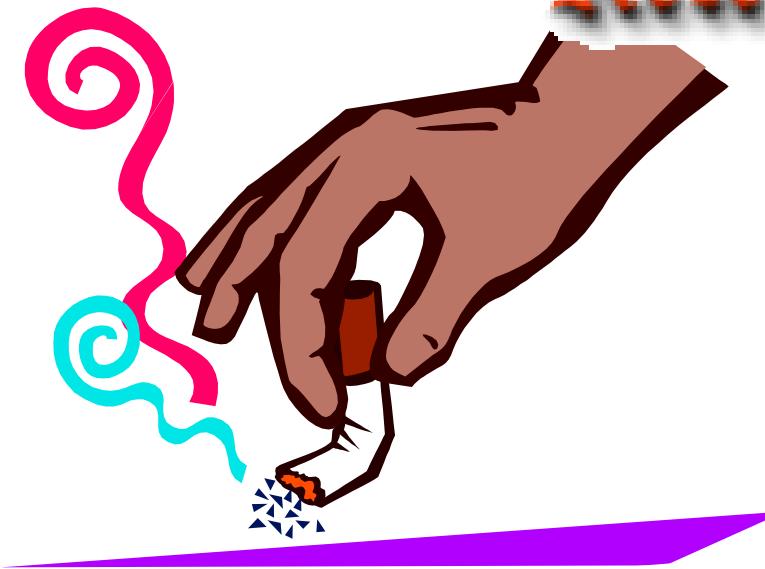


Sediakan Model
perilaku bermuatan nilai bagi
anak-anak



Anak-anak memerlukan orang dewasa (model) yang
dapat mendemonstrasikan nilai-nilai tersebut.

Reteladanah



Taruh sampah pada tempatnya,
tapi kalau semua orang di lingkungan anak membuang sampah
sembarangan, maka anak mengalami kesulitan dalam
menginternalisasi
nilai disiplin dan kebersihan



BINATANG INI SAJA MAMPU MENIRU PERILAKU TUANNYA, APALAGI ANAK-ANAK YANG MEMPUNYAI KEMAMPUAN MENIRU YG SANGAT TINGGI



Keteladanan itu sangat penting. Secara spontan, anak-anak meniru apa yang dilakukan oleh orang dewasa. Bila doa itu sebuah yang penting, maka hal itu kelihatan dalam perilaku orang dewasa.

Bila orang dewasa (berdoa sebelum tidur) maka anak juga akan menginternalisasikan kegiatan tersebut sebagai bagian dari kepribadiannya.

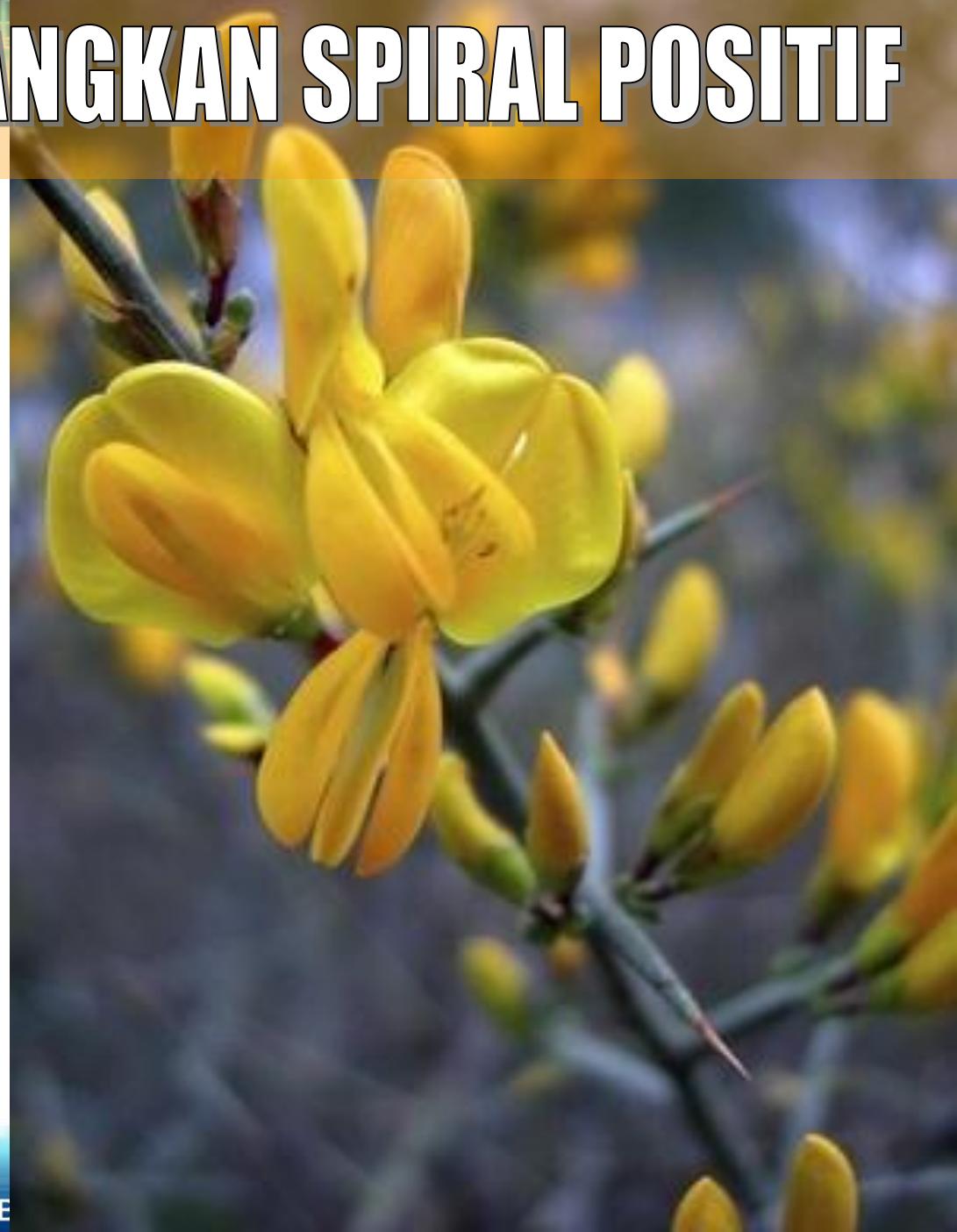
Bahkan binatang ini saja mampu meniru perilaku sahabatnya, yang berdoa sebelum tidur... dan setelah bangun!



CARA MENGEKSPANDIKAN SPIRAL POSITIF

3

Doronglah
anak-anak untuk
berkembang
tahap-demi tahap

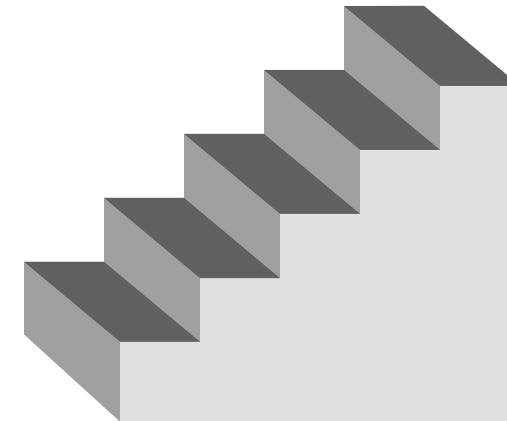


Teknik penyesuaian level support & bimbingan pada kemampuan anak

Zone of Proximal Development (ZPD)

BATAS ATAS

Level tanggungjawab yang dapat dilakukan anak dengan bantuan guru (fasilitator)



BATAS BAWAH

Level Kesulitan Masalah yang mampu diatasi oleh anak dengan upayanya sendiri



CARA MENGEKSPANDI SPIRAL POSITIF

4

Berilah Pujian kepada Anak
bila melakukan
perilaku yang bernilai dan
diharapkan





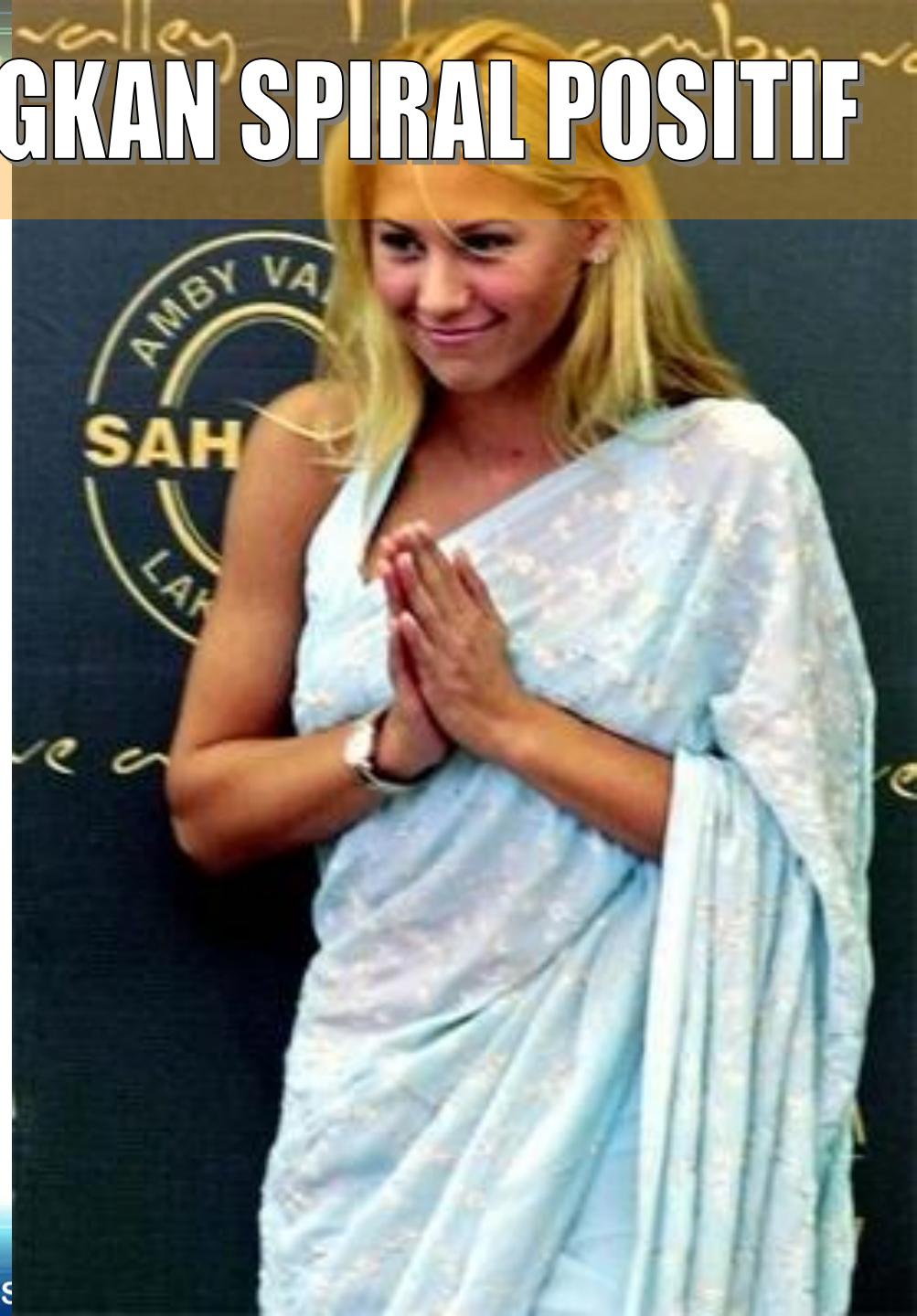
CARA MENGEMBANGKAN SPIRAL POSITIF



5

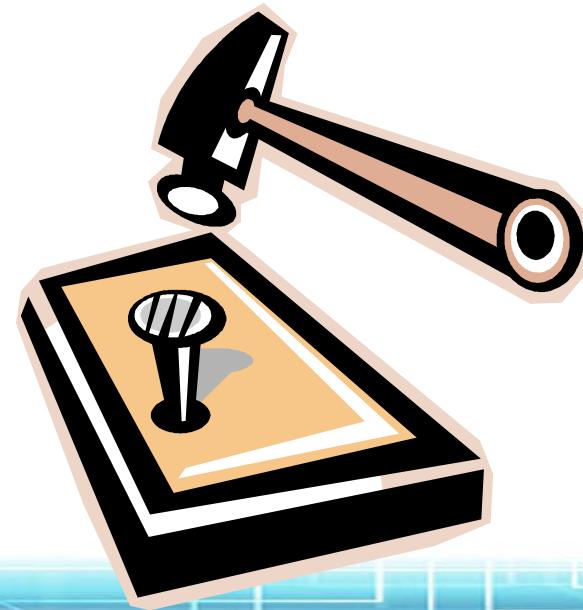
Latih anak
keterampilan sosial
seperti mengelola
konflik dan
mengembangkan
relasi pribadi
yang positif

Keterampilan cara belajar
topik tertentu





Upaya penanaman nilai, yang terus-menerus tanpa henti-henti dalam kebersamaan ... pelan-pelan akan berhasil tertanam makin lama makin dalam, membentuk sifat, kebiasaan dan kepribadian





TONNY MELENDEZ

Membangkitkan semangat dan
harapan hidup orang lain (berbagi
kasih) dengan bermain gitar dan
bernyanyi

Tony Melendez

Ejemplo



PERTEMUAN 6

PENDIDIKAN ANTI

KORUPSI

DEFINISI KORUPSI

“**KORUPSI**” dari bahasa Latin
“***corruptio***” atau “***corruptus***”
“*corruptio*” dari kata “*corrumpere*”,
➔ “*corruption, corrupt*” (*Inggris*),
“*corruption*” (*Perancis*) dan
“*corruptie/korruptie*” (*Belanda*).

**kebusukan, keburukan, kebejatan,
ketidakjujuran, dapat disuap, tidak bermoral,
penyimpangan dari kesucian**

PENGERTIAN

1

Korup artinya busuk, suka menerima uang suap/sogok, memakai kekuasaan untuk kepentingan sendiri dan sebagainya;

2

Korupsi artinya perbuatan busuk seperti penggelapan uang, penerimaan uang sogok, dan sebagainya;

3

Koruptor artinya orang yang melakukan korupsi.

Perbuatan korupsi menyangkut :

- ▶ Sesuatu yang bersifat **amoral**,
- ▶ Sifat dan keadaan yang **busuk**,
- ▶ Menyangkut **jabatan** instansi atau aparatur pemerintah,
- ▶ **Penyelewengan kekuasaan** dalam jabatan karena pemberian,
- ▶ Menyangkut **faktor ekonomi dan politik** dan **penempatan keluarga** atau **golongan** ke dalam kedinasan di bawah kekuasaan jabatan.

BENTUK KORUPSI

Kerugian Keuangan Negara

Suap Menyuap

Penggelapan Dalam Jabatan

Pemerasan

Perbuatan Curang

Benturan Kepentingan Dalam Pengadaan

Gratifikasi

DUA FAKTOR PENYEBAB KORUPSI

FAKTOR INTERNAL



Faktor internal merupakan penyebab korupsi yang datang dari diri pribadi

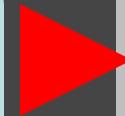
FAKTOR EKSTERNAL



faktor penyebab terjadinya korupsi karena sebab-sebab dari luar.

BEBERAPA PENDAPAT FAKTOR PENYEBAB KORUPSI

Ketika perilaku materialistik dan konsumtif masyarakat serta sistem politik yang masih "mendewakan" materi maka dapat "memaksa" terjadinya permainan uang dan korupsi (Ansari Yamamah : 2009)



Korupsi akan terus berlangsung selama masih terdapat kesalahan tentang cara memandang kekayaan.

Semakin banyak orang salah dalam memandang kekayaan, semakin besar pula kemungkinan orang melakukan kesalahan dalam mengakses kekayaan.

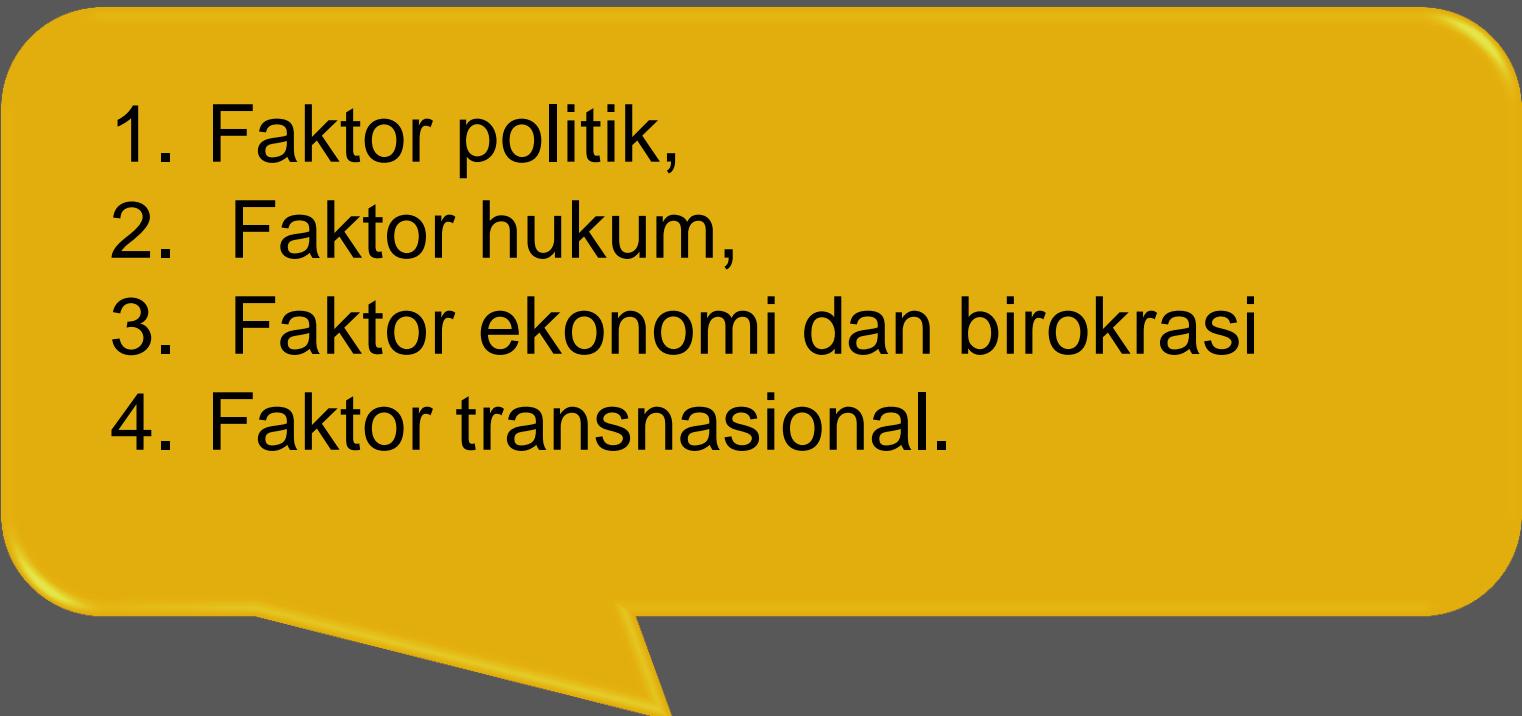
**Bagaimana menurut anda perilaku orang-orang yang memandang kekayaan dan uang sebagai suatu hal yang punya arti segala-galanya?
Bagaimana bentuk penyadaran yang tepat?**

PENDAPAT YANG MENGARAH PADA FAKTOR EKSTERNAL

1. Kurang keteladanan dan kepemimpinan elite bangsa,
2. Rendahnya gaji Pegawai Negeri Sipil,
3. Lemahnya komitmen dan konsistensi penegakan hukum dan peraturan perundangan,
4. Rendahnya integritas dan profesionalisme,
5. Mekanisme pengawasan internal di semua lembaga perbankan, keuangan, dan birokrasi belum mapan,
6. Kondisi lingkungan kerja, tugas jabatan, dan lingkungan masyarakat, dan
7. Lemahnya keimanan, kejujuran, rasa malu, moral dan etika

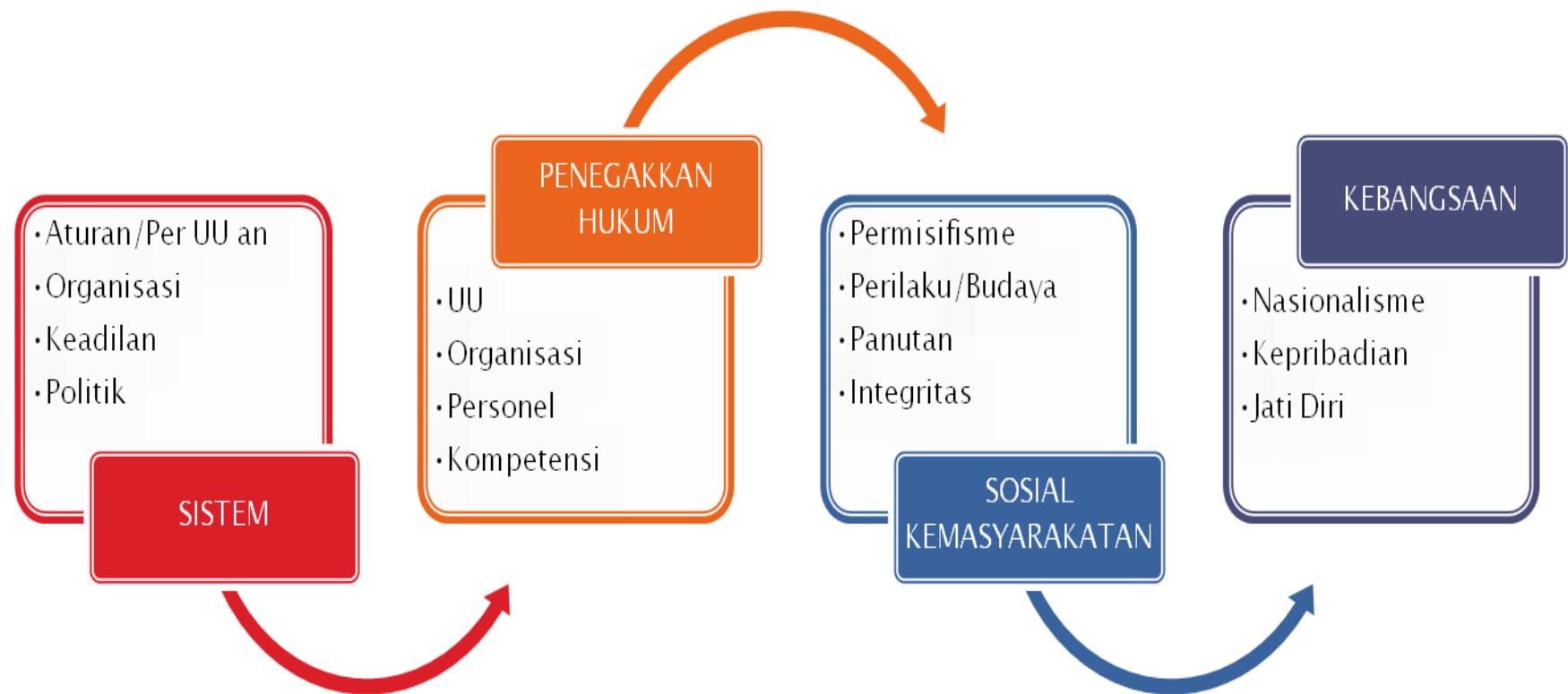
PENDAPAT YANG MENGARAH PADA FAKTOR EKSTERNAL

1. Faktor politik,
2. Faktor hukum,
3. Faktor ekonomi dan birokrasi
4. Faktor transnasional.



Indonesia Corruption Watch | ICW

PROBLEM





BENTUK KORUPSI

Kerugian Keuangan Negara

- Melawan hukum melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain atau korporasi
- Menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada

BENTUK KORUPSI

Penggelapan Dalam Jabatan

- Pegawai negeri atau orang selain pegawai negeri yang ditugaskan menjalankan suatu jabatan umum secara terus menerus atau untuk sementara waktu, dengan sengaja menggelapkan uang atau surat berharga yang disimpan karena jabatannya, atau uang/surat berharga tersebut diambil atau digelapkan oleh orang lain atau membantu dalam melakukan perbuatan tersebut;
- Pegawai negeri atau orang selain pegawai negeri yang ditugaskan menjalankan suatu jabatan umum secara terus menerus atau untuk sementara waktu, dengan sengaja **memalsu buku-buku atau daftar-daftar yang khusus untuk pemeriksaan administrasi**;

Perbuatan Curang

- Pegawai negeri atau penyelenggara negara yang pada waktu menjalankan tugas, meminta atau menerima pekerjaan atau penyerahan barang, seolah-olah merupakan utang kepada dirinya, padahal diketahui bahwa hal tersebut bukan merupakan utang;
- Pegawai negeri atau penyelenggara negara yang pada waktu menjalankan tugas, meminta atau menerima atau memotong pembayaran kepada Pegawai negeri atau penyelenggara negara yang lain atau kepada kas umum, seolah-olah Pegawai negeri atau penyelenggara negara yang lain atau kas umum tersebut mempunyai utang kepadanya, padahal diketahui bahwa hal tersebut bukan merupakan utang;



BENTUK KORUPSI

Suap Menyuap

- Memberi atau menjanjikan sesuatu kepada Pegawai Negeri atau penyelenggara negara....dengan maksud supaya berbuat sesuatu atau tidak berbuat sesuatu dalam jabatannya;
- Memberi sesuatu kepada Pegawai Negeri atau penyelenggara negara.... karena atau berhubungan dengan kewajiban, dilakukan atau tidak dilakukan dalam jabatannya;
- Memberi hadiah atau janji kepada Pegawai Negeri dengan mengingat kekuasaan atau wewenang yang melekat pada jabatan atau kedudukannya atau oleh pemberi hadiah/janji dianggap melekat pada jabatan atau kedudukan tersebut;

KEJUJURAN

- Nilai kejujuran di dalam kampus dapat diwujudkan dalam bentuk tidak melakukan kecurangan akademik. Misalnya tidak mencontek, tidak melakukan plagiarisme, dan tidak memalsukan nilai.
- Nilai kejujuran juga dapat diwujudkan dalam kegiatan kemahasiswaan. Misalnya membuat laporan keuangan kegiatan kepanitiaan dengan jujur.

KEPEDULIAN

- Rasa kepedulian seorang mahasiswa harus mulai ditumbuhkan sejak berada di kampus.
- Mahasiswa dituntut untuk peduli terhadap proses belajar mengajar di kampus, terhadap pengelolalaan sumber daya di kampus, serta berbagai hal yang berkembang di dalam kampus.
- Mahasiswa juga dituntut untuk peduli terhadap lingkungan di luar kampus, terhadap kiprah alumni dan kualitas produk ilmiah yang dihasilkan oleh perguruan tingginya.

KEMANDIRIAN

- Tidak mungkin orang yang tidak dapat mandiri akan mampu mengatur hidup orang lain.
- Mahasiswa dituntut untuk mengerjakan semua tanggung jawab dengan usahanya sendiri.

KEDIISIPLINAN

- Manfaat dari hidup yang disiplin adalah mahasiswa dapat mencapai tujuan hidupnya dengan waktu yang lebih efisien.
- Disiplin juga membuat orang lain percaya dalam mengelola suatu kepercayaan.
- Disiplin dalam belajar perlu dimiliki oleh mahasiswa agar diperoleh hasil pembelajaran yang maksimal.

TANGGUNG JAWAB

- Mahasiswa yang dapat diberikan tanggung jawab yang kecil dan berhasil melaksanakannya dengan baik akan memperoleh kepercayaan orang lain.
- Mahasiswa yang memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi mudah untuk dipercaya orang lain.

KERJA KERAS

- Adalah penting sekali bahwa kemauan mahasiswa harus berkembang ke taraf yang lebih tinggi karena harus menguasai diri sepenuhnya lebih dulu untuk bisa menguasai orang lain.
- Setiap kali seseorang penuh dengan harapan dan percaya, maka akan menjadi lebih kuat dalam melaksanakan pekerjaannya.

KESEDERHANAAN

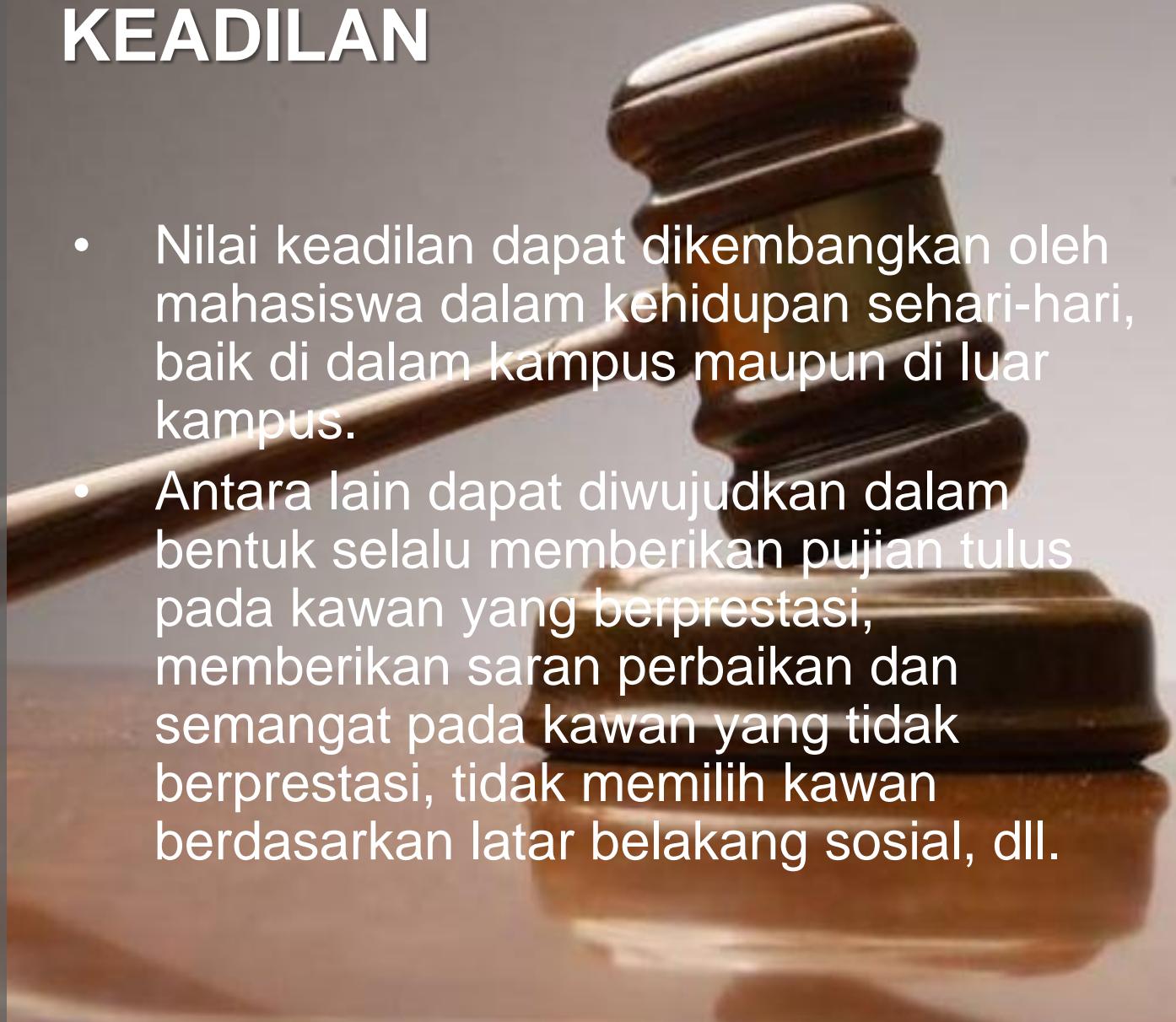
- Dengan menerapkan prinsip hidup sederhana, mahasiswa dibina untuk memprioritaskan kebutuhan di atas keinginannya.
- Prinsip hidup sederhana dapat mengatasi permasalahan kesenjangan sosial, iri, dengki, tamak, egois, dan sikap-sikap negatif lainnya lainnya.
- Prinsip hidup sederhana juga menghindari seseorang dari keinginan yang berlebihan.

KEBERANIAN

- Nilai keberanian dapat dikembangkan oleh mahasiswa dalam kehidupan di kampus dan di luar kampus.
- Antara lain dapat diwujudkan dalam bentuk berani mengatakan dan membela kebenaran, berani mengakui kesalahan, berani bertanggung jawab, dan lain sebagainya.

KEADILAN

- Nilai keadilan dapat dikembangkan oleh mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam kampus maupun di luar kampus.
- Antara lain dapat diwujudkan dalam bentuk selalu memberikan pujian tulus pada kawan yang berprestasi, memberikan saran perbaikan dan semangat pada kawan yang tidak berprestasi, tidak memilih kawan berdasarkan latar belakang sosial, dll.



STRATEGI DAN/ATAU UPAYA PENANGGULANGAN KORUPSI

- 1 Pembentukan Lembaga Anti-Korupsi
- 2 Pencegahan Korupsi di Sektor Publik
- 3 Pencegahan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat
- 4 Pengembangan dan Pembuatan berbagai Instrumen Hukum yang mendukung Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi
- 5 Monitoring dan Evaluasi
- 6 Kerjasama Internasional



DIMULAI DARI MAHASISWA

Plagiat (UU No. 20/2003)

1. Plagiat terjadi ketika penulis menggunakan karya orang lain tanpa menyatakan berhutang-budi dengan cara yang benar.
2. Plagiat bisa disengaja atau tidak disengaja (karena tidak memahami bagaimana cara menyatakannya).
3. Disengaja atau tidak disengaja, plagiat adalah suatu kejahatan.

Sanksi Plagiat (UU No. 20/2003: Sistem Pendidikan Nasional)

Lulusan PT yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan:

1. Dicabut gelarnya (Pasal 25 ayat 2).
2. Dipidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak 200 juta rupiah (Pasal 70).



Surat Edaran REKTOR UBSI MENGENAI GRATIFIKASI

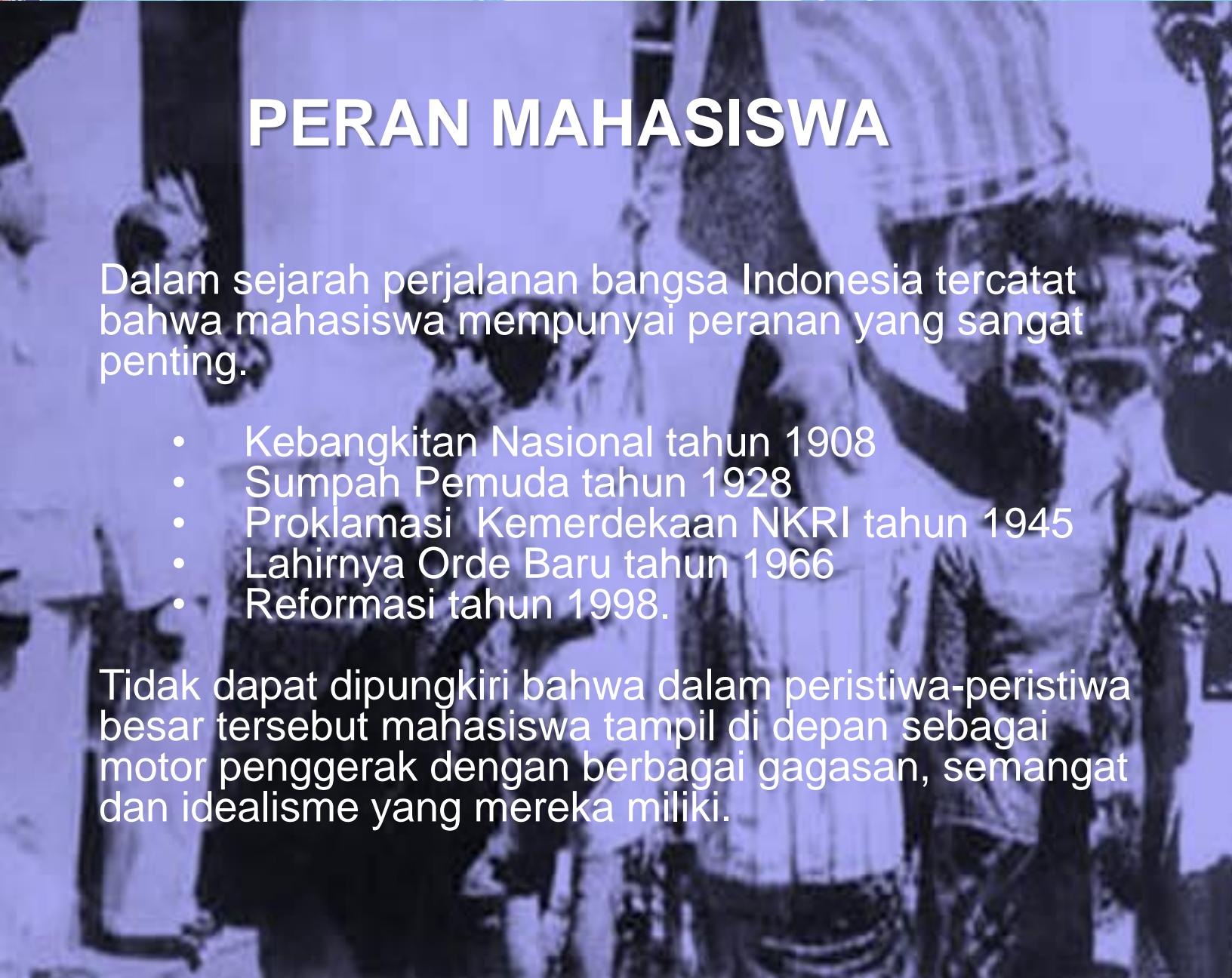
Surat Edaran No: 0575/5.05/BSI/IV/2014

Mahasiswa dilarang melakukan gratifikasi dalam bentuk memberikan uang/pemberian hadiah/ kenang-kenangan kepada Pimpinan, dosen pembimbing/asisten pembimbing, Pengaji, Staf Pengajar dan Administrasi.

Sanksi:

1. Pemberhentian proses bimbingan sampai 2 (periode)
(Bila gratifikasi dilakukan antara proses bimbingan hingga pengesahan akhir dari tugas akhir)
2. Penundaan Wisuda
(Bila gratifikasi dilakukan setelah ujian sidang tugas akhir sampai dengan pengumpulan buku tugas akhir)

PERAN MAHASISWA



Dalam sejarah perjalanan bangsa Indonesia tercatat bahwa mahasiswa mempunyai peranan yang sangat penting.

- Kebangkitan Nasional tahun 1908
- Sumpah Pemuda tahun 1928
- Proklamasi Kemerdekaan NKRI tahun 1945
- Lahirnya Orde Baru tahun 1966
- Reformasi tahun 1998.

Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam peristiwa-peristiwa besar tersebut mahasiswa tampil di depan sebagai motor penggerak dengan berbagai gagasan, semangat dan idealisme yang mereka miliki.

PERAN MAHASISWA

Mahasiswa memiliki karakteristik: intelektualitas, jiwa muda, dan idealisme

Dengan kemampuan intelektual yang tinggi, jiwa muda yang penuh semangat, dan idealisme yang murni telah terbukti bahwa mahasiswa selalu mengambil peran penting dalam sejarah perjalanan bangsa ini.

KETERLIBATAN MAHASISWA



Keterlibatan mahasiswa dalam gerakan anti korupsi pada dasarnya dapat dibedakan menjadi empat wilayah, yaitu:

- Lingkungan keluarga
- Lingkungan kampus
- Masyarakat sekitar
- Tingkat lokal/nasional

Diskusi

1. Sering kita jumpai di lampu merah banyak orang yang tidak sabar menunggu lampu hijau nyala dan menyerobot. Bagaimana tanggapan kalian?
2. Menurut kalian bagaimana cara penanggulangan korupsi sejak dulu?
3. Menurut kalian mengapa orang melakukan tindak korupsi?
4. Apabila ternyata orang tua kalian melakukan tindak korupsi, bagaimana sikap kalian terhadap hal tersebut!
5. Setujukan kalian dengan hukuman mati untuk para koruptor yang telah merampas aset negara?



PERTEMUAN 7

REVIEW MATERI



REVIEW MATERI

Dosen dipersilahkan melakukan review materi dengan cara masing-masing, diantaranya:

1. Melakukan Quis untuk nilai tugas
2. Mereview materi dari pertemuan 1 s.d 6 untuk persiapan UTS online dikelas

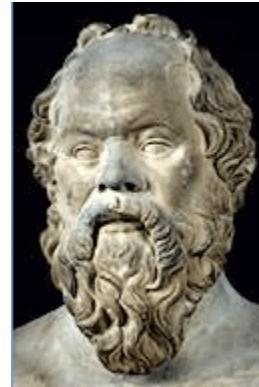


PERTEMUAN 1

MENGENAL DIRI SENDIRI

Mengenal Diri Sendiri

Socrates (469-399)



Mengenal diri sendiri adalah awal mengenal kebenaran. Socrates mengistilahkannya dengan GNOOTI SEAUTON, (*know yourself*). Orang perlu mengenal siapa dirinya yang sebenarnya, sehingga ia mengenal kebenaran.



Kebenaran itu merupakan “**kacamata**” atau “**frame**” yang membuat orang mampu berkomunikasi dengan orang lain secara **otentik**, tanpa kepalsuan, tanpa topeng.



Orang yang telah **mengenal dirinya** akan mudah **mengenal orang lain**. Karena mampu memahami orang lain, maka mampu menyesuaikan dirinya dengan berbagai gaya (style) orang yang berbeda. Jadinya menjadi orang yang **cerdas secara personal (PQ)**.

Mengenal diri berarti:

Memahami dengan baik hal-hal pokok dan penting tentang diri sendiri yang meliputi: ciri-ciri kekhasan fisik, kepribadian, watak, tempamen dan pengenalan bakat serta konsep yang jelas tentang diri sendiri dengan segala kekuatan dan kelemahannya

Manfaat dan tujuan mengenal diri:

1. Seseorang dapat mengenal kenyataan dirinya, dan sekaligus kemungkinan-kemungkinannya, serta (diharapkan mengetahui peran apa yang harus dia mainkan untuk mewujudkannya).
2. Sebaliknya, orang yang tidak mengenal dirinya, tidak mengetahui apa yang harus dikerjakan dan dikembangkannya.
3. Tidak memahami posisi diri akan membuatnya sulit mengarahkan diri kepada tujuan hidupnya, sehingga gagal dalam pergumulan hidupnya.

Cara Mengenal Diri:

1. Bersikap terbuka (*open minded*) terhadap kritik, saran orang lain, dan mau menerima apa adanya demi perkembangan dirinya; tidak defensif.
2. Melalui penelusuran bakat dan kepribadian
3. Melalui pengalaman sehari-hari
4. Melalui kebersamaan dengan orang lain
5. Melalui refleksi dan perenungan diri pribadi merumuskan potret diri sendiri.



Mengenali Kondisi Fisik

Kekuatan

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.

Kelemahan

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.

(Mahasiswa mengisi kekuatan dan kelemahan diri sendiri)



Orang Cacat Fisik Bisa Sukses

Beberapa contoh:

- ❖ Nick Vujicic (lihat cuplikan videonya)
- ❖ Forest Gump (lihat cuplikan videonya)
- ❖ Tony Melendes (lihat cuplikan videonya)

Forest Gump Orang Cacat yg Sukses



Kesimpulan

1. Pengenalan akan fisik menyadarkan diri untuk menerima diri apa adanya
2. Dengan penerimaan diri orang bisa sukses karena ia mau mengembangkan diri berangkat dari yang ada padanya, tidak menyalahkan keadaan fisiknya.
3. Menjadi percaya diri, mampu berusaha, menjadi berkah bagi sesama.



Memahami Temperamen

Ada 4 (empat) jenis temperamen:

1. Sanguinis
2. Koleris
3. Melankolis
4. Phlegmatis

1. Dalam kenyataan orang tidak hanya memiliki satu temperamen, sering ada perpaduan: sankol, sanmel, san phleg, kolsan, kolmel, kolphleg, melsan, melphleg, phlegsan, phlegkol, dan phlegmel.
2. Mungkin juga perpaduan lebih dari itu
3. (Bisa dilanjut dengan latihan mengenal tipe kepribadian ala MBTI)

Kepribadian/Watak/Temperamen

1. Kepribadian

Adalah organisasi dinamis di dalam individu yang terdiri dari sistem-sistem psikofisik yang menentukan tingkah laku dan pikirannya secara karakteristik dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan (**G. Allport**)

2. Watak

Adalah totalitas dari keadaan-keadaan dan cara bereaksi jiwa terhadap perangsang. (**G. Ewald**)

Secara teoritis, watak dibedakan (**G. Ewald**)

- a. Watak yang dibawa sejak lahir
- b. Watak yang diperoleh

3. Temperamen

Adalah gejala karakteristik daripada sifat emosi individu, termasuk juga mudah tidaknya terkena rangsangan emosi, kekuatan serta kecepatannya bereaksi, kualitas kekuatan suasana hatinya, segala cara daripada fluktuasi dan intensitas suasana hati. Gejala ini bergantung pada faktor konstitusional dan karenanya terutama berasal dari keturunan (**Allport**)

Mengenal Bakat

Pengertian Bakat

1. Bakat merupakan potensi yang dimiliki oleh seseorang sebagai bawaan sejak lahir.
2. Bakat adalah kemampuan khusus yang memungkinkan seseorang memperoleh keuntungan dari hasil pelatihannya sampai suatu tingkat tinggi
3. Bakat masih harus diwujudkan dengan cara kita menggali dan mengembangkan
4. Bakat merupakan karakteristik unik individu

Hal-hal yang mempengaruhi bakat

1. Unsur genetik
2. Latihan
3. Struktur tubuh

Kecerdasan Sebagai Bakat

Jenis kecerdasan menurut Howard Gardner:

1. Kecerdasan linguistik
2. Kecerdasan logis-matematis
3. Kecerdasan spasial
4. Kecerdasan musical
5. Kecerdasan kinestetik-jasmani
6. Kecerdasan antarpribadi
7. Kecerdasan intrapribadi
8. Kecerdasan Naturalis

Mengembangkan kekuatan dan mengatasi kelemahan diri sendiri:

1. Introspeksi diri
2. Mengendalikan diri
3. Membangun kepercayaan diri
4. Mengenal dan mengambil inspirasi dari tokoh-tokoh teladan
5. Berpikir positif & optimis tentang diri sendiri



PERTEMUAN 2

MENERIMA DIRI



Carl Gustav Jung (1875 – 1961)

Ingin mengetahui bagaimana cara membantu manusia untuk “mengenal dirinya” secara akurat, lebih obyektif dan mendalam.



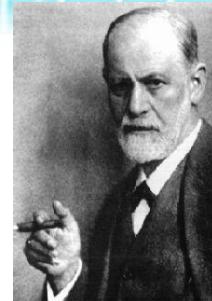
S. Freud (1856 - 1939)

Pada waktu itu, Jung sudah mengetahui pendapat **Sigmund Freud**, yang mengatakan bahwa perilaku manusia disebabkan oleh **obyek**.



Alfred Adler (1870 – 1937)

Jung juga sudah tahu pendapat **Alfred Adler** tentang perilaku manusia yang mengatakan bahwa **“agen penentu perilaku manusia berada di dalam subyek itu sendiri”**



Jung melihat bahwa apa yang dikemukakan Freud dan Adler sebenarnya sama, hanya satu melihat dari sudut “**ekstrovert**” (Freud) dan yang lain dari sudut “**introvert**” (Adler).



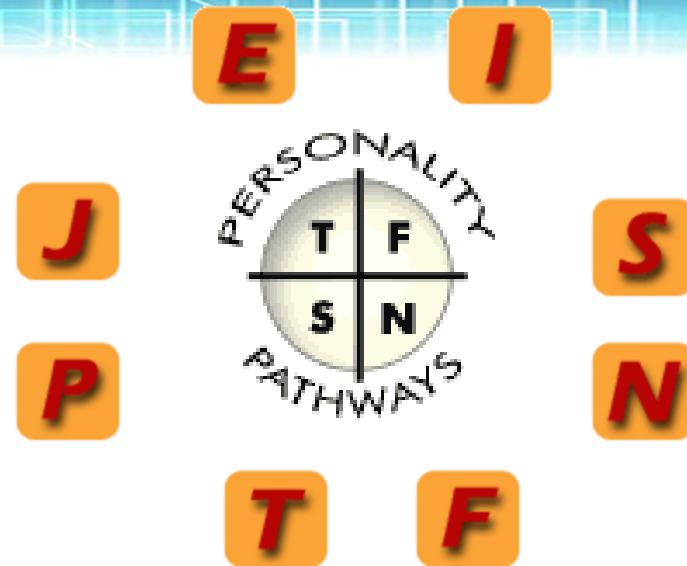
Jung melakukan **penelitian** dan **observasi** atas berbagai corak kepribadian manusia selama 20 tahun lebih, hingga akhirnya ia mengemukakan penggolongan manusia atas tipe-tipe kepribadian: **Ektrovert, Introvert, Thinking, Feeling.**



Isabel Myers (1897 – 1980) bersama ibunya Katharyn Briggs (1875 – 1968) mempelajari teori Jung dan selama 40 tahun melakukan pengamatan tipe-tipe kepribadian manusia berdasar pada teori Jung tersebut.



Mereka akhirnya membuat sebuah **psikotest** yang dapat menggolongkan manusia dalam tipe-tipe kepribadian, sesuai dengan teori Jung. Demikianlah test: **Myers Briggs Type Indicator (MBTI)**.



Myers dan Briggs memperkuat dan memperluas temuan Carl Gustav Jung mengenai: **ektrover-introver**, penginderaan- intuitif, berpikir-perasa, dan penilai-pengamat



ISTJ	ISFJ	INFJ	INTJ
ISTP	ISFP	INFP	INTP
ESTP	ESFP	ENFP	ENTP
ESTJ	ESEF	ENFJ	ENTJ

Kombinasi dari keempat preferensi di atas menghasilkan 16 tipe kepribadian manusia, yang mengandung **potensi**, **bakat** dan **talenta**, sekaligus **kelemahan-kelemahan** yang terkandung di dalamnya.

Pernahkah kalian membanding-bandtingkan diri sendiri dengan orang lain, misalnya, kenapa aku tidak secantik kakakku, atau kenapa aku tidak sepadai temanku, dsb.

Pernahkah kalian berandai-andai, misalnya kalau saja saya secantik dia, kalau saja saya sepintar dia, betapa bahagianya saya

Umumnya orang yang membandingkan dirinya dengan orang lain cenderung melihat dirinya berada pada pihak yang kurang beruntung, sedangkan orang lain sebagai pihak yang beruntung, bernasib baik, bahagia, dsb.





PENGERTIAN MENERIMA DIRI

Menerima Diri adalah dimana kita menerima segala kelemahan dan kelebihan kita atau menerima segala sesuatu yang ada didalam diri kita, menerima segala hal yang telah terjadi dalam kehidupan dan diri kita. Sehingga sikap kita memandang diri sendiri sebagaimana adanya dan mempermalukan diri kita secara baik disertai rasa syukur, senang dan bangga sambil terus mengusahakan kemajuan.

Bahaya Menolak Diri Sendiri

Akibat membanding-bandangkan diri sendiri dengan orang lain
membuat kita lupa melihat diri kita sendiri
Kecewa dengan diri sendiri dan putus asa



Kita adalah kita seperti apa adanya,
tetapi kita tidak terus seperti itu, kita
harus berkembang



CARA-CARA UNTUK MENERIMA DIRI SENDIRI

1. Gunakan kacamata paradigma baru
2. Tetapkan standar atau target yang realistik
3. Luangkan waktu Bersama orang-orang positif
4. Membaca buku-buku pengembangan diri
5. Lakukan sesuatu yang membuat Anda lebih menyukai diri Anda.
6. Gunakan kata-kata yang positif pada diri sendiri.
7. Bersyukurlah dengan apa yang Anda miliki.



Manfaat Menjadi Diri Sendiri

- ✓ Pikiran menjadi jernih
- ✓ Menikmati hidup
- ✓ Mengetahui potensi diri dengan mudah
- ✓ Mencapai kesuksesan



Raise your **PQ**!

PQ is your
Personality Quotient.

4 Steps to raising your **PQ**:

- 1** Understanding yourself and your personality style
- 2** Understanding another person in his or her style
- 3** Adapting your style to have better relationships
- 4** Building better teams

**RAISING YOUR PERSONALITY QUOTIENT, INDIVIDUALS,
TEAMS and ORGANIZATIONS**

CARA MEMAHAMI DIRI



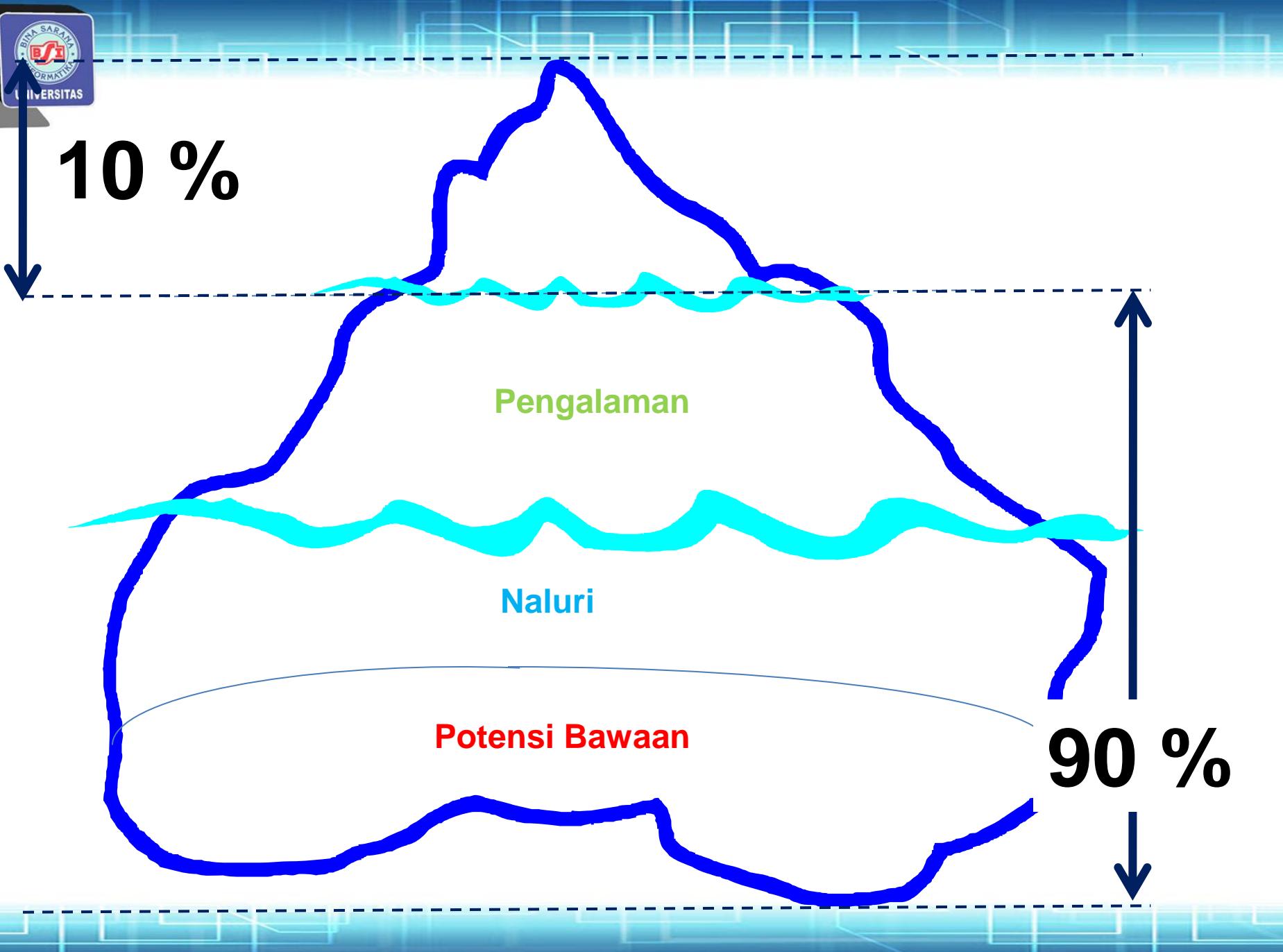
10 %

Pengalaman

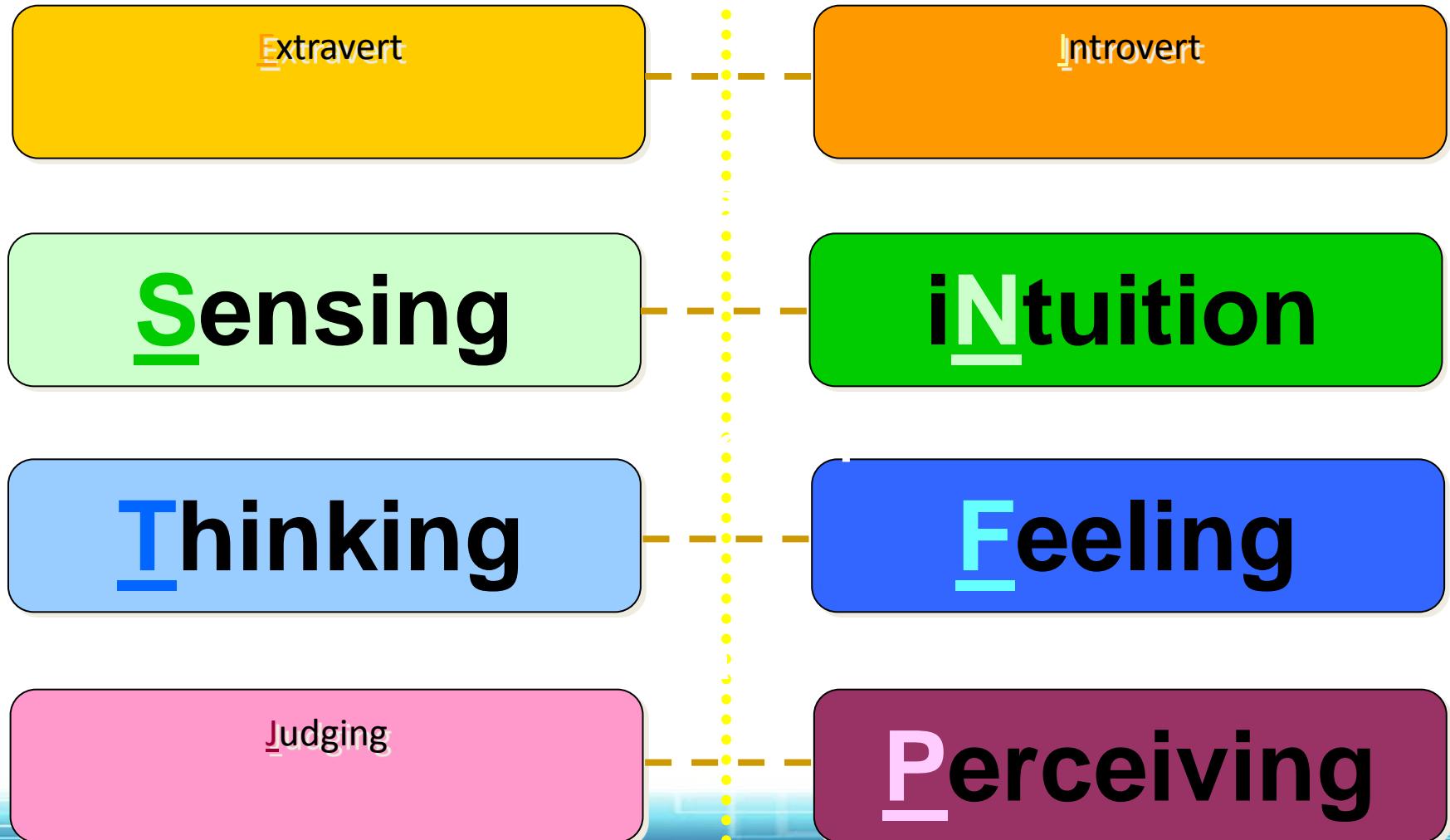
Naluri

Potensi Bawaan

90 %



PERBEDAAN PREFERENSI



16 GAMBARAN TIPE

ISTJ

ISFJ

INFJ

INTJ

ISTP

ISFP

INFP

INTP

ESTP

ESFP

ENFP

ENTP

ESTJ

ESFJ

ENFJ

ENTJ

Tipe tidak kaku mengkotak-kotakkan pribadi seseorang



Perlu Diingat

- Tiap tipe adalah unik dan istimewa; tidak ada yang benar atau salah.
- Setiap orang menggunakan semua preferensi pada tingkatan tertentu.
- Tipe tidak menjelaskan segalanya.
- MBTI tidak mengukur keterampilan atau kemampuan.
- Sebaiknya tidak membatasi anda dalam mempertimbangkan karir, aktivitas, atau suatu hubungan.
- Sadari bias dari tipe anda untuk menghindari stereotipi yang negatif.

ISTJ

Pengindra Yang Introver Dengan Berpikir Sebagai Pembantu

- Serius dan pendiam, menyukai situasi yang tenang dan aman
- Sangat berhati-hati, sistematis, bertanggung jawab dan dapat diandalkan.
- Memiliki konsentrasi yang tinggi, memegang teguh pada tradisi
- Teratur, pekerja keras, fokus pada target yang ingin dicapai
- Jika sudah mempersiapkan diri, bisa langsung menyelesaikan tugas



Berpikir Yang Introver Dengan Pengindra Sebagai Pembantu

1. Pendiam, lebih suka sendiri, tertarik pada ‘bagaimana’ dan ‘mengapa’ sesuatu bisa terjadi
2. Trampil pada hal-hal yang bersifat mekanis - praktis
3. Berani mengambil resiko jangka pendek
4. Biasanya menyukai olah raga yang mengandung bahaya
5. Loyal pada kelompok dan ‘sistem nilai’ yang berlaku
6. Kurang peduli pada aturan dalam menyelesaikan sesuatu.
7. Pandai menemukan solusi dari masalah-masalah praktis

ISFJ

Pengindra Yang Introver Dengan Perasa sebagai Pembantu

- Baik hati, pekerja keras dan dapat diandalkan.
- Lebih mengutamakan kebutuhan orang lain
- Bertanggung jawab, menghargai tradisi dan keajegan
- Menyukai hal-hal yang praktis dan serba pasti
- Sadar akan posisi dan peran/fungsinya
- Suka mengamati orang lain
- Sangat peka terhadap perasan orang lain dan suka melayani

ISFP

Perasa Yang Introver Dengan Pengindra Sebagai Pembantu

1. Pendiam, serius, sensitif dan baik hati.
2. Tidak menyukai konflik
3. Loyal, jujur dan realistik
4. Menyukai kecantikan dan keindahan
5. Tidak tertarik untuk memegang peranan sebagai pimpinan/atasan
6. Fleksibel dan ‘open minded’.
7. Apa adanya dan kreatif
8. Menikmati ‘saat ini’

Intuitif Yang Introver Dengan Perasa Sebagai Pembantu

1. Pemikir, banyak ide dan dinamis
2. Cenderung terpaku pada satu hal sampai benar-benar selesai
3. Sangat peka terhadap orang lain dan peduli pada perasaan mereka
4. Sangat memegang teguh pada ‘sistem nilai’ yang diyakininya.
5. Selalu ingin melakukan sesuatu dengan benar
6. Cenderung bekerja sendiri daripada mengambil peran sebagai pimpinan atau pengikut

INFP

Perasa Yang Introver Dengan Intuisi Sebagai Pembantu

1. Pendiam, pemikir, dan idealis.
2. Tertarik untuk masalah kemanusiaan, selalu ingin membantu
3. Memiliki ‘sistem nilai’ yang kuat
4. Sangat loyal
5. Mudah menyesuaikan diri, kecuali bertentangan dengan ‘sistem nilai’ yang dianut
6. Biasanya mempunyai bakat sebagai penulis
7. Cepat melihat banyak kemungkinan

INTJ

Intuitif Yang Introver Dengan Berpikir Sebagai Pembantu

1. Mandiri, ‘original’, analitis dan tegas.
2. Ahli dalam menerjemahkan sebuah konsep/teori kedalam tindakan nyata
3. Sangat menghargai ilmu, kompetensi dan struktur
4. Berpikir jangka panjang
5. Menetapkan standar yang tinggi, baik bagi diri sendiri maupun orang lain
6. Secara spontan tampil sebagai pemimpin , tetapi akan patuh pada pimpinan yang ia hormati

INTP

Berpikir Yang Introver Dengan Intuisi Sebagai Pembantu

1. Logis, ‘orisinil’ dan pemikir yang kreatif
2. Bisa sangat bermanfaat akan teori maupun ide-ide
3. Ahli dalam menjelaskan sebuah teori sehingga mudah dipahami
4. Sangat menghargai ilmu, kompetensi dan logika
5. Cenderung diam, lebih suka sendiri, agak sulit akrab
6. Kurang tertarik untuk menjadi pemimpin atau pengikut

Pengindra Yang Ekstrover Dengan Berpikir Sebagai Pembantu

1. Bersahabat, mudah menyesuaikan diri dan cepat bertindak
2. 'Pelaksana', fokus pada hasil yang nyata
3. Hidup untuk saat ini dan sekarang, berani mengambil resiko dalam waktu singkat
4. Tidak sabar menghadapi penjelasan yang panjang lebar dan teoritis
5. Sangat loyal pada kelompoknya, namun tidak begitu peduli pada aturan jika sedang ingin melakukan sesuatu
6. Pandai bergaul dan bersosialisasi

ESTJ

Berpikir Yang Ekstrover Dengan Pengindra Sebagai Pembantu

1. Praktis, terorganisir, dan menghargai tradisi
2. Tidak tertarik pada teori atau hal-hal yang abstrak kecuali jika bisa diterapkan
3. Punya gambaran yang jelas tentang bagaimana cara mengerjakan sesuatu
4. Loyal dan pekerja keras
5. Bertanggung jawab
6. Ahli dalam mengatur dan menjalankan sesuatu
7. ‘Warga negara’ yang baik, menghargai kehidupan yang aman dan tenang



ESFP

Pengindra Yang Ekstrover Dengan Perasa Sebagai Pembantu

1. Orientasi pada orang, menikmati hidup, membuat segala sesuatu menjadi lebih seru dan ‘hidup’
2. Hidup untuk saat ini, menyukai pengalaman baru
3. Tidak menyukai teori dan analisa yang impersonal.
4. Suka melayani dan membantu orang lain.
5. Suka untuk menjadi pusat perhatian
6. ‘Memiliki ‘common sense’ yang baik

ESFJ

Perasa Yang Ekstrover Dengan Pengindra Sebagai Pembantu

1. Hangat, populer dan berhati-hati
2. Lebih mengutamakan kebutuhan orang lain
3. Punya rasa tanggung jawab yang besar Menghargai tradisi
4. Suka melayani orang lain
5. Membutuhkan dukungan yang positif dari orang lain
6. Sadar akan peran dan fungsinya

ENFP

Intuitif Yang Ekstrover Dengan Perasa Sebagai Pembantu

1. Antusias, idealis dan kreatif
2. Serba bisa
3. Pandai bergaul dan bersosialisasi
4. Menjalani hidup sesuai dengan ‘sistem nilai’ yang dianut
5. Sangat bersemangat dengan ide-ide baru, tetapi mudah bosan dengan hal-hal kecil
6. ‘Open- minded’ dan fleksibel dengan kemampuan dan minat yang luas

ENFJ

Perasa Yang Ekstrover Dengan Intuisi Sebagai Pembantu

1. Popular dan sensitif, mudah bergaul dan bersosialisasi
2. Fokus pada dunia eksternal, sangat peduli pada apa yang dirasakan dan dipikirkan orang lain
3. Melihat segala sesuatunya dari sudut pandang yang manusiawi, tidak menyukai analisa yang impersonal
4. Efektif dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan manusia
5. Suka melayani orang lain, dan lebih mengutamakan kebutuhan orang lain

ENTP

Intuitif Yang Ekstrover Dengan Berpikir Sebagai Pembantu

1. Kreatif, dapat berpikir dengan cepat, imajinatif
2. Serba bisa
3. Suka berdebat
4. Sangat bersemangat dengan ide-ide dan proyek baru, namun cenderung mengabaikan hal-hal yang rutin
5. Jujur, terbuka dan asertif
6. Ahli dalam memahami konsep dan menerapkan logika dalam mencari solusi

ENTJ

Berpikir Yang Ekstrover Dengan Intuisi Sebagai Pembantu

1. Asertif dan jujur, terdorong untuk memimpin
2. Ahli dalam memahami masalah organisasi yang sulit, dan memberikan solusi yang solid
3. ‘Cerdas’ dan punya banyak pengetahuan, biasanya pandai berbicara di depan umum
4. Sangat menghargai ilmu dan kompetensi, bisa saja tidak sabar terhadap sesuatu yang tidak efisien atau tidak terorganisir dengan baik



ISTJ/SISTEMATIS

*Tuhan, bantulah aku untuk mulai rileks, tentang
detail pekerjaanku besok pukul 11:41:32*



ISFJ/CERMAT

Tuhan, tolonglah aku agar lebih *tenang dan santai*,
dan bantulah aku agar mampu membuatnya dengan
tepat.



INFJ/PERFEKSIONIS

*Tuhan, bantu agar aku jangan perfeksionis. Apakah
aku sudah mengeja “istilah”nya dengan tepat?*



INTJ/MANDIRI

*Tuhan, bantulah aku agar bisa terbuka terhadap
ide-ide orang lain, sekalipun mungkin ide itu salah
barangkali.*



ISTP/Kritis

*Tuhan, bantulah aku untuk memperhatikan
perasaan orang lain, sekalipun perasaan mereka
hiperaktif.*



ISFP/LEMBUT

*Tuhan, bantulah aku untuk mempertahan “hak” ku,
bila Tuhan tidak keberatan hal itu aku
memohnnya.*



INFP/FLEKSIBEL

*Tuhan, bantulah aku menyelesaikan segala
sesuatu yang telah aku mulai.*



INTP/INDEPENDEN

*Tuhan, bantulah aku untuk sedikit kurang
independen, namun biarlah aku melakukannya
dengan caraku sendiri.*



ESTP/PRAGMATIS

*Tuhan, bantulah aku untuk bertanggung jawab
atas tindakan-tindakanku sekalipun hal-hal yang
tidak kusengaja.*



ESFP/Ramah

*Tuhan, bantulah aku untuk menangani segala
sesuatu lebih serius, lebih khusus pesta dan hura-
hura.*



ENFP/ANTUSIAS

Tuhan, bantulah aku untuk tetap memusatkan perhatianku pada satu hal. Oh, tapi lihatlah ada burung yang sedang terbang.



ENTP/INOVATIF

*Tuhan, bantulah aku menetapkan prosedur kerjaku
hari ini. Tapi tunggu sebentar, aku sesuaikan dulu
beberapa menit saja.*



EATJ/ANALISIS

*Tuhan, bantulah aku untuk tidak mencoba
mengerjakan segala sesuatu. Namun, bila Tuhan
membutuhkan bantuanku, minta saja, akan aku
coba bantu.*



ESFJ/PENOLONG

*Tuhan, berilah aku kesabaran, dan aku sungguh
membutuhkan sekarang juga.*



ENFJ/TOLERAN

Tuhan, bantulah aku melakukan hal yang dapat

kulakukan, dan mempercayakan sisanya padaMu.

Apakah Tuhan tidak keberatan untuk membuat

perjanjian ini secara tertuli?



ENTJ/Organisir

Tuhan, bantulah aku agar bisa menjalankan suatu secara pelan-pelan, dan tidak selalu tergesa-gesa dan terburu-buru. Amin.



PERTEMUAN 3

MENGEMBANGKAN DIRI

Arti dan Tujuan Mengembangkan Diri

Arti mengembangkan diri adalah:

Suatu usaha sengaja dan terus menerus, tanpa henti, yang dilakukan dengan berbagai cara dan bentuk, untuk membuat daya-potensi diri (jasmani rohani) dapat terwujud secara baik dan optimal, yang mengantar seseorang pada taraf kedewasaan sesungguhnya. Usaha besar ini merupakan konsekuensi dari kedudukannya sebagai manusia, yang diberi akal budi

Tujuan yang ingin dicapai dengan usaha pengembangan diri ini adalah:

Realisasi optimal ke arah yang baik dari daya potensi yang dimiliki diri sendiri, (jasmani rohani), yang menghantar seseorang pada tingkat matang dewasa, yang membuat dia sanggup membangun relasi yang semakin baik dengan dirinya, dunia, sesama dan Tuhan.

Usaha ini melibatkan diri manusia sepenuhnya dan menggunakan daya dukung yang tersedia baginya.

Cara Mengembangkan Diri

1. Mengenal dan menerima diri
2. Memiliki kemauan kuat untuk mengembangkan diri
3. Memanfaatkan kemungkinan yang terbuka
4. Belajar dari kesalahan

Hal-hal penting yang perlu dikembangkan sebagai bentuk konkret pengembangan diri sendiri adalah:

1. Mental yang sehat
2. Integritas diri
3. Mandiri, kreatif, dan inovatif
4. Motivasi diri

Kekuatan dan Ketahanan Mental

Pemaparan yang disajikan berikut ini diambil dari buku Adversity Quotient, Mengubah Hambatan Menjadi Peluang, karangan Paul G. Stoltz, 2000.

1. *Adversity Quotient (AQ)*: Penentu utama untuk sukses
2. *Quitters, Campers, dan Climbers*
3. *Adversity Response Profile (ARP)*: Kemampuan menghadapi Masalah dan Merespon serta menghadapi setiap permasalahan.

Definisi Adversity Quotient (AQ)

Setelah 19 tahun melewati penelitian yang panjang & mengkaji lebih dari 500 referensi, Paul G. Stoltz mengemukakan satu kecerdasan baru selain IQ, EQ, SQ yakni AQ.

Menurutnya, AQ adalah kecerdasan untuk mengatasi kesulitan. Bagaimana mengubah hambatan menjadi peluang. Atau dengan kata lain, seseorang yang memiliki AQ tinggi akan lebih mampu mewujudkan cita-citanya dibandingkan orang yang AQ-nya rendah.

Sebagai gambaran, Stoltz memakai terminologi para pendaki gunung. Dalam hal ini, Stoltz membagi para pendaki gunung menjadi tiga bagian:

1. Quitter (yang menyerah).

Para quitter adalah mereka yang sekadar bertahan hidup. Mereka mudah putus asa dan menyerah di tengah jalan.

2. Camper (*berkemah di tengah perjalanan*)

Mereka berani melakukan pekerjaan yang berisiko, tetapi risiko yang aman dan terukur. Cepat puas, dan berhenti di tengah jalan.

3. Climber (pendaki yang mencapai puncak).

Berani menghadapi risiko dan menuntaskan pekerjaannya.

Untuk dunia pekerjaan dan kehidupan sangatlah jelas. Banyak pekerja yang intelektualnya (IQ) rendah bisa saja mengalahkan mereka yang ber IQ tinggi tetapi tidak punya semangat dan keberanian untuk menghadapi masalah dan bertindak. Dengan AQ dapat dianalisis bagaimana para karyawan / pekerja mampu mengubah tantangan menjadi sebuah peluang yang akan meningkatkan produktifitas dan keuntungan perusahaan.

Itu tadi uraian singkat tentang Adversity Quotient. Bagaimana dengan Anda?

“winner never quits and quitter never wins”

“Pemenang tidak pernah menyerah dan orang yang gampang menyerah tidak pernah menang ”

David Campbell Ph.D menyatakan bahwa kreativitas adalah kegiatan yang mendatangkan hasil dengan kandungan ciri:

- a) inovatif
- b) berguna
- c) dapat dimengerti



Aplikasi Integritas Diri:

Rencana Peningkatan Integritas Diri Selama Satu Minggu

Nama :

Dimensi Diri	K e g i a t a n				Check	Ket
	Jenis Kegiatan	Kenyataan Sekarang	Rencana Peningkatan	Hari & Jam Pelaksanaan		
Fisik						
Intelektual						
Emosional						
Spiritual						
Sosial						



SELF ASSESSMENT

MATA KULIAH CHARACTER BUILDING

FOTO

NAMA :
NIM :
NO. URUT ABSEN :
KELAS :

NO	KOMPONEN	NILAI	KETERANGAN
1	Disiplin/ Absen / Ketepatan Waktu hadir di kelas, mengumpulkan tugas mandiri, merespond tugas/diskusi di forum		
2	Sopan Santun (dalam bertutur kata, menghargai orang lain, memerhatikan orang lain, dll)		
3	Tata Tertib (dalam pakaian, sikap di kelas, keluar-masuk kelas, dll)		
4	Motivasi Belajar Character Building (ada antusiasme atau sekadar kuliah, menciptakan kegiatan sendiri di luar mata kuliah Character Building, atau tidak fokus)		
5	Keaktifan di Kelas (Memerha-tikan, bertanya, merespons, atau sekadar hadir, dll.)		

6	Tugas Kelompok (keterlibatan dalam persiapan, saat presen-tasi materinya, dan diskusinya)		
7	Tugas Mandiri (mengerjakan tepat waktu, dsb.)		
8	Keaktifan Keagamaan (Keterlibatan Anda dalam aktivitas keagamaan Anda)		
9	Transformasi Diri (Adanya perubahan sikap menjadi lebih baik, atau stagnan/mandeg, dsb.)		
	JUMLAH Puaskah Anda dengan perkembangan diri Anda?		

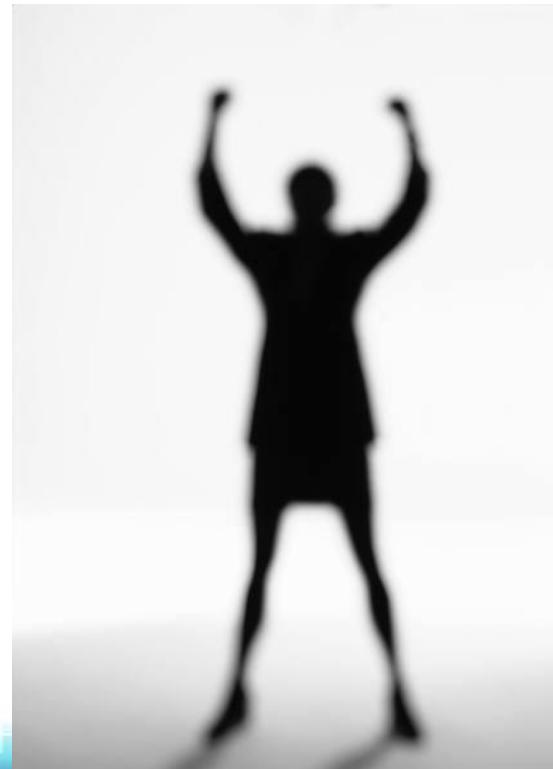
KESAN & PESAN:

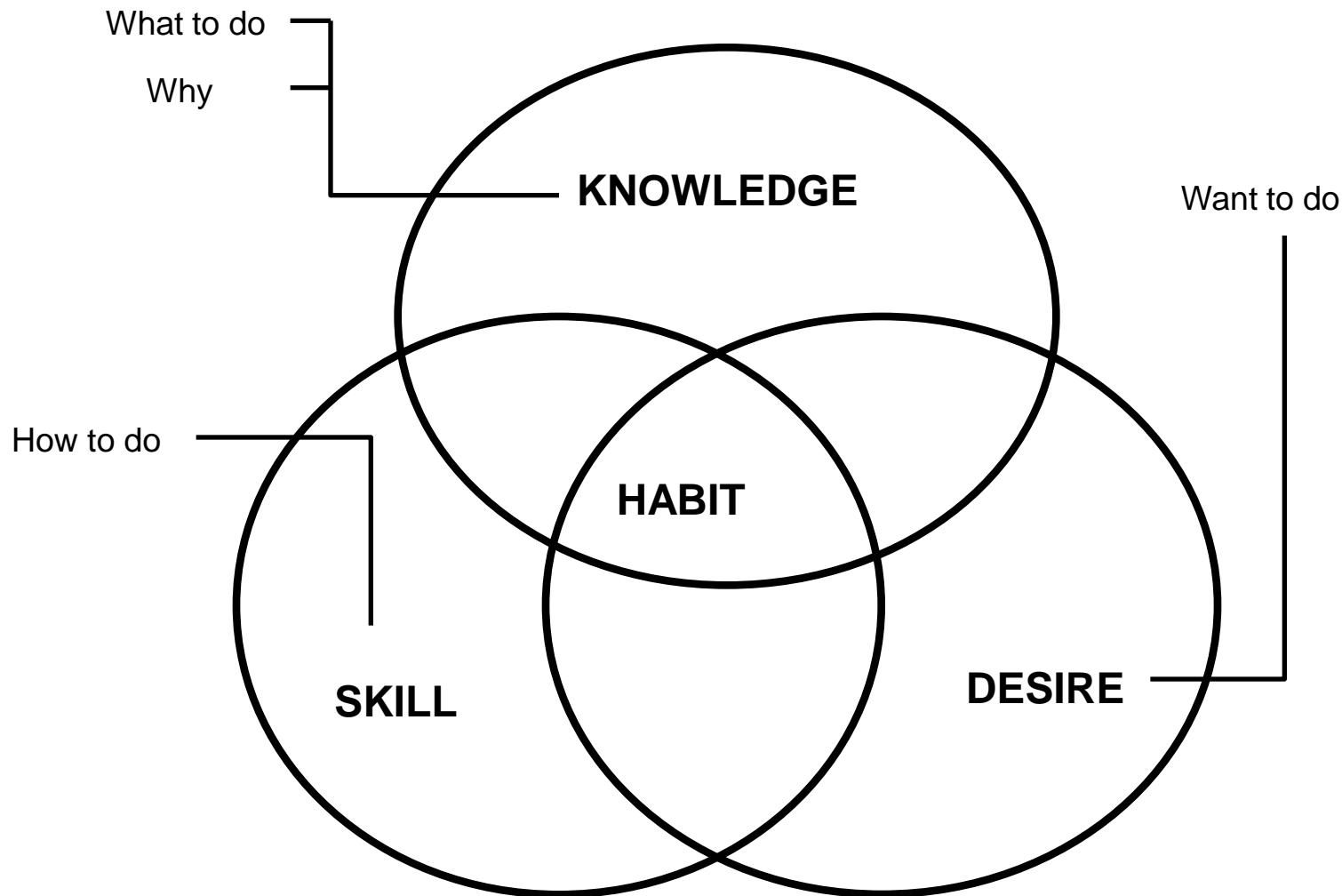
TANDA TANGAN

(.....)

MENGEMBANGKAN DIRI MENJADI PRIBADI YANG TANGGUH

DENGAN 7 KEBIASAAN PRIBADI YANG EFektif







Apa itu pribadi efektif?

PRI^BADI

WATAK

- ✓ Kualitas individu
- ✓ Kumpulan kebiasaan
- ✓ Berorientasi jangka panjang

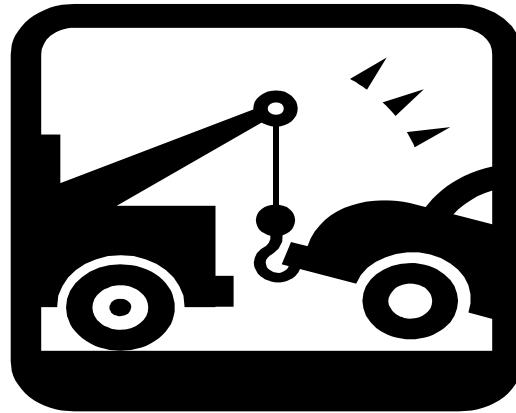
PENAMPILAN

- ✓ Perilaku : citra publik
- ✓ Tata busana
- ✓ Teknik bergaul
- ✓ Berorientasi jangka pendek

EFEKTIVITAS (ANGSA DAN TELUR EMAS)

- PRIBADI EFEKTIF, BILA P/PC SEIMBANG
- P = PRODUK (TELUR EMAS)
- PC = KEMAMPUAN BERPRODUKSI (ANGSA)

EFEKTIF



- MENCAPAI HASIL
- TUMBUH BERKEMBANG

Apa yang berkembang?

Aset kita

- Phisik : rumah, kendaraan, perabot, dll
- Finansial : uang, tabungan, dll
- Manusia : Badan, pikiran, emosi

Bagaimana caranya?

Menyeimbangkan antara:



Produksi
dan
Kapasitas produksi

(Aesop: The goose and the golden eggs)

Mengubah paradigma

- Mengubah cara pandang dari yang biasa menjadi lebih lengkap dan berguna
- Mengubah perilaku dan sikap sejalan dengan cara pandang yang baru
- Berhenti melakukan kebiasaan-kebiasaan lama
- Menyelaraskan peta (sistem nilai) dengan kompas (correct principles)

FALSAFAH GERGAJI

KESALINGTERGANTUNGAN

MENGHARGAI
LEBIH DULU

WUJUDKAN
SINERGI

KEMENANGAN PUBLIK

BERFIKIR
MENANG/
MENANG

KEMANDIRIAN

DAHULUKAN
YANG UTAMA

KEMENANGAN
PRIBADI

BERFIKIR
DARI
AKHIR

JADILAH
PROAKTIF

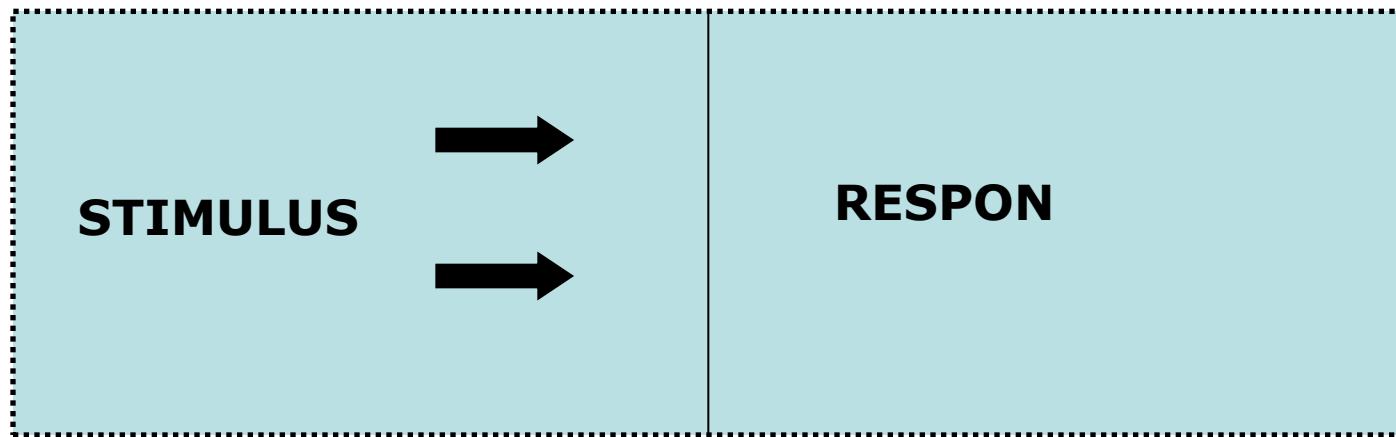
KETERGANTUNGAN



HABIT 1

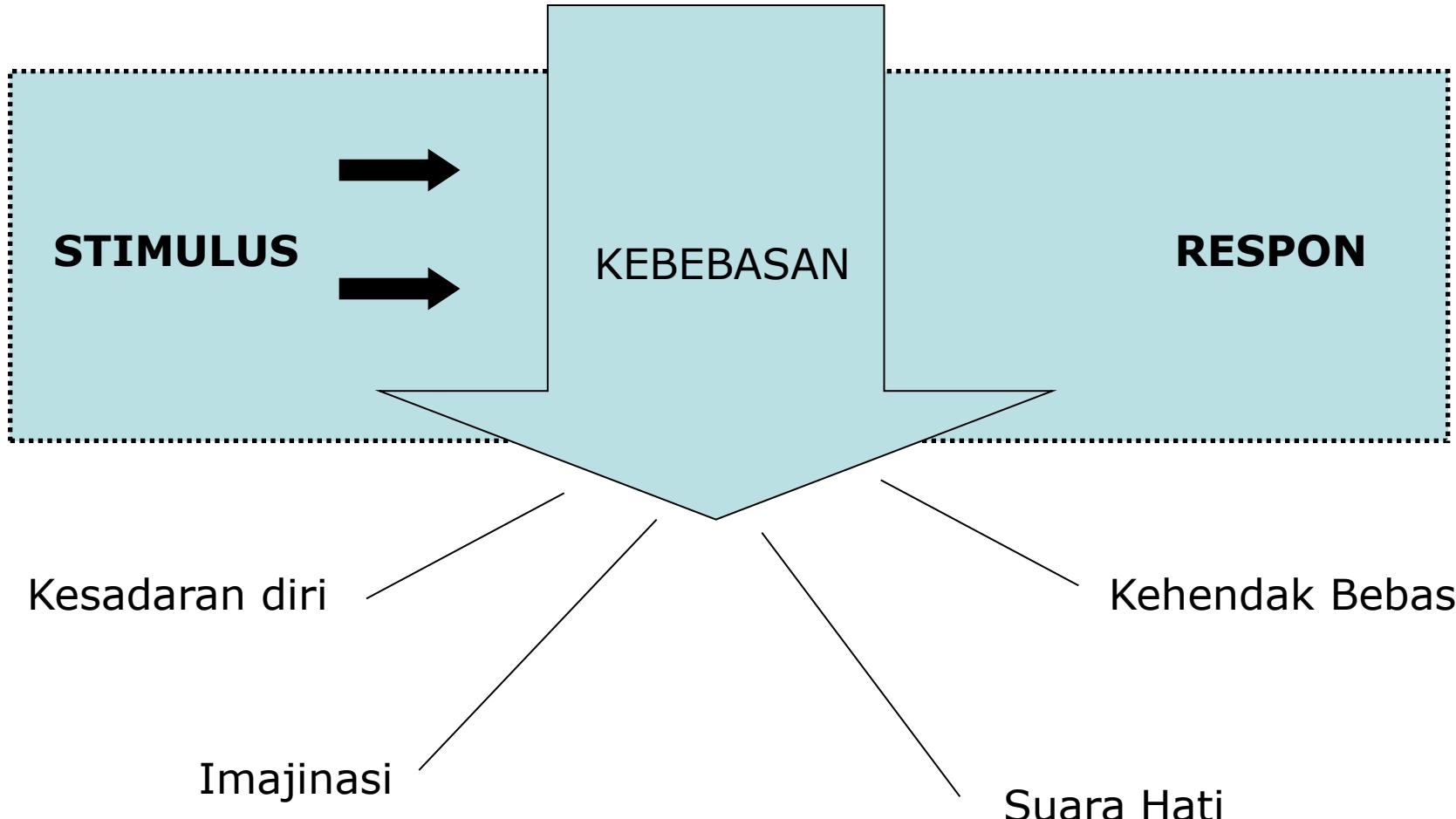
Be Proactive

Principles of
Personal Vision



MODEL REAKTIF

MODEL PROAKTIF



Menjadi Proaktif

- Mengambil inisiatif # agresif jangan menunggu, lakukan sesuatu
- Bertindaklah, jangan sampai disuruh bertindak
- Jadilah bagian dari solusi, bukan bagian dari masalah
- Jangan berkata: tidak bisa, harus, seandainya, tetapi berkatalah : saya memilih, lebih suka, mau

PROAKTIF = BERTANGGUNG-JAWAB

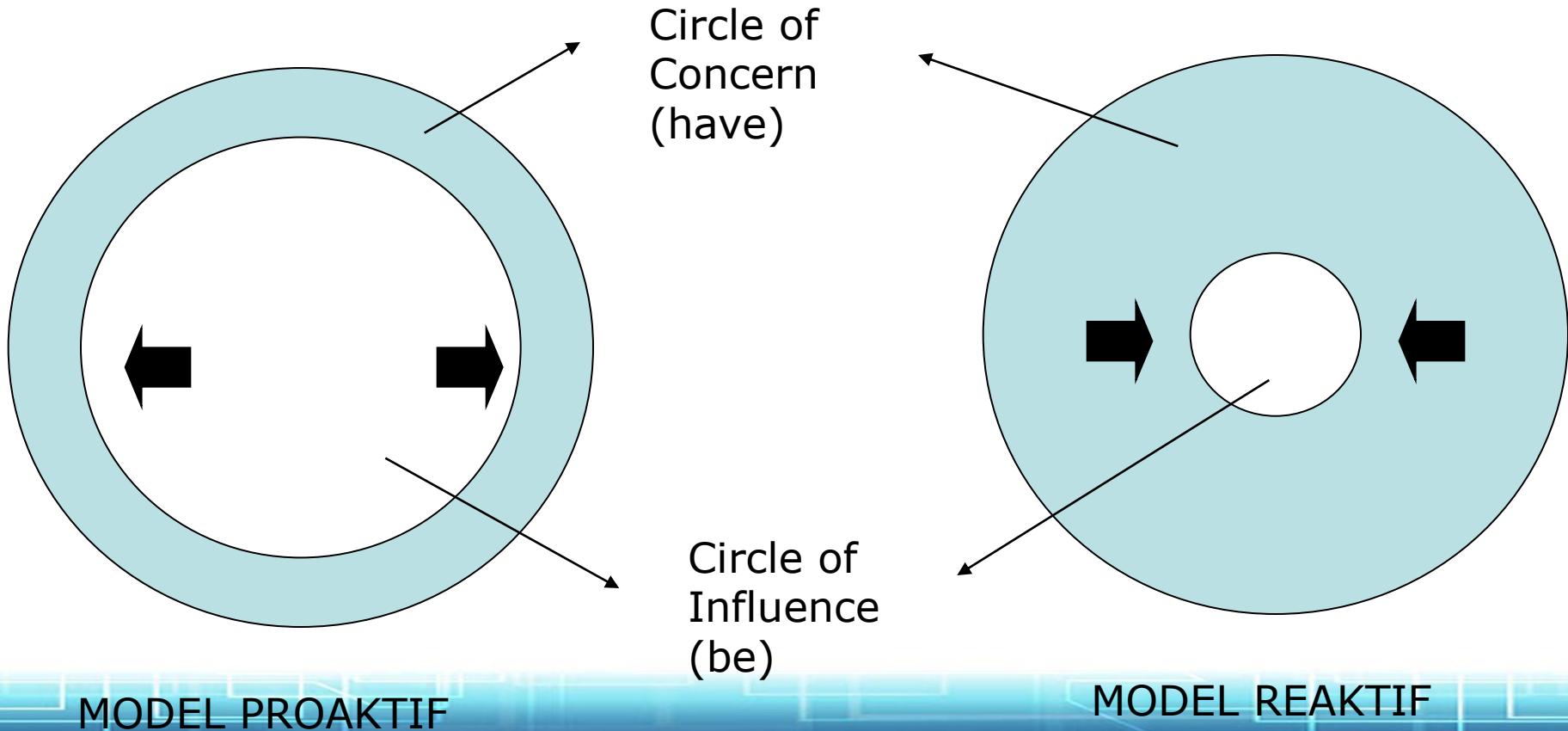


- Tidak menyalahkan keadaan
- Tidak menyalahkan lingkungan

- ◆ Hasil dari pilihan secara sadar
- ◆ Berdasarkan sistem nilai (values)

LINGKARAN PENGARUH

Circle of influence Vs Circle of Concern



MODEL PROAKTIF

ORANG PROACTIVE



- PERBUATANNYA TERKENDALI
- BERTANGGUNG JAWAB
- FOKUS PADA “CIRCLE OF INFLUENCE”
- KERJA TUNTAS
- TIDAK DEFENSIF



HABIT 2

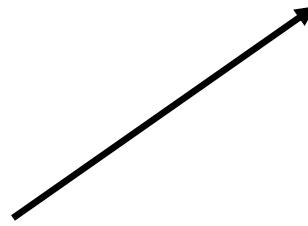
Begin with the End in Mind

Principles of
Personal Leadership

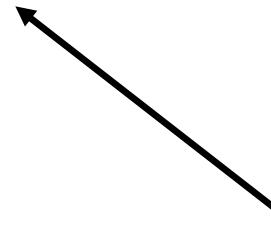
Personal Leadership

SEGALA SESUATU
DICIPTAKAN DUA KALI

(All Things are Created Twice)



imajinasi



suara hati



Hasil Kebiasaan 2

- PUNYA ARAH DALAM HIDUP
- MERENCANAKAN SETIAP KEGIATAN
- MEMELIHARA FOKUS JANGKA PANJANG
- MEMBERI ARAH PADA KELOMPOK KERJA

MENGGALI MISI PRIBADI

PERSONAL MISSION STATEMENT:

- APA TUJUAN HIDUP SAYA?
- APA HAL YANG PALING BERNILAI DALAM HIDUP SAYA?
- BAKAT APA YANG SAYA MILIKI?
- APA YANG INGIN SAYA CAPAI DI AKHIR HIDUP SAYA?

Pentingnya Memahami Peranan Kita

- PMS dibuat dengan menjabarkan Peranan
- Peranan adalah kunci menciptakan keseimbangan hidup
- Dalam setiap Peranan ada Sasaran
- Sasaran : Jangka pendek, menengah, panjang
- Sasaran harus sesuai PMS



Cara Membuat Misi Pribadi (PMS)

- Tentukan siapa / hal-hal yang mempengaruhi hidup kita
- Tentukan Peranan Hidup Anda (dalam keluarga, sekolah/kantor, sosial-masyarakat)
- Apakah Anda puas dengan kenyataan tsb?
- Tentukan Anda ingin jadi siapa?
- Tulis draft PMS (lalu revisi, evaluasi)



HABIT 3

Put First Things First

Principles of
Personal Management

PENTING
TIDAK PENTING

MENDESAK

TIDAK MENDESAK

I. KRISIS

MASALAH MENDESAK
PROYEK YANG WAKTU
PENYELESAIANNYA SUDAH
DEKAT

II. KEGIATAN TP PERENCANAAN

MEMBINA HUBUNGAN
MELAKUKAN PERSIAPAN
MENCEGAH KRISIS

III.

RAPAT-RAPAT
HAL-HAL MENDESAK
KEGIATAN REGULER

IV. MENGULUR WAKTU

SURAT DAN TELEPON YANG
TIDAK RELEVAN
NONTON TV

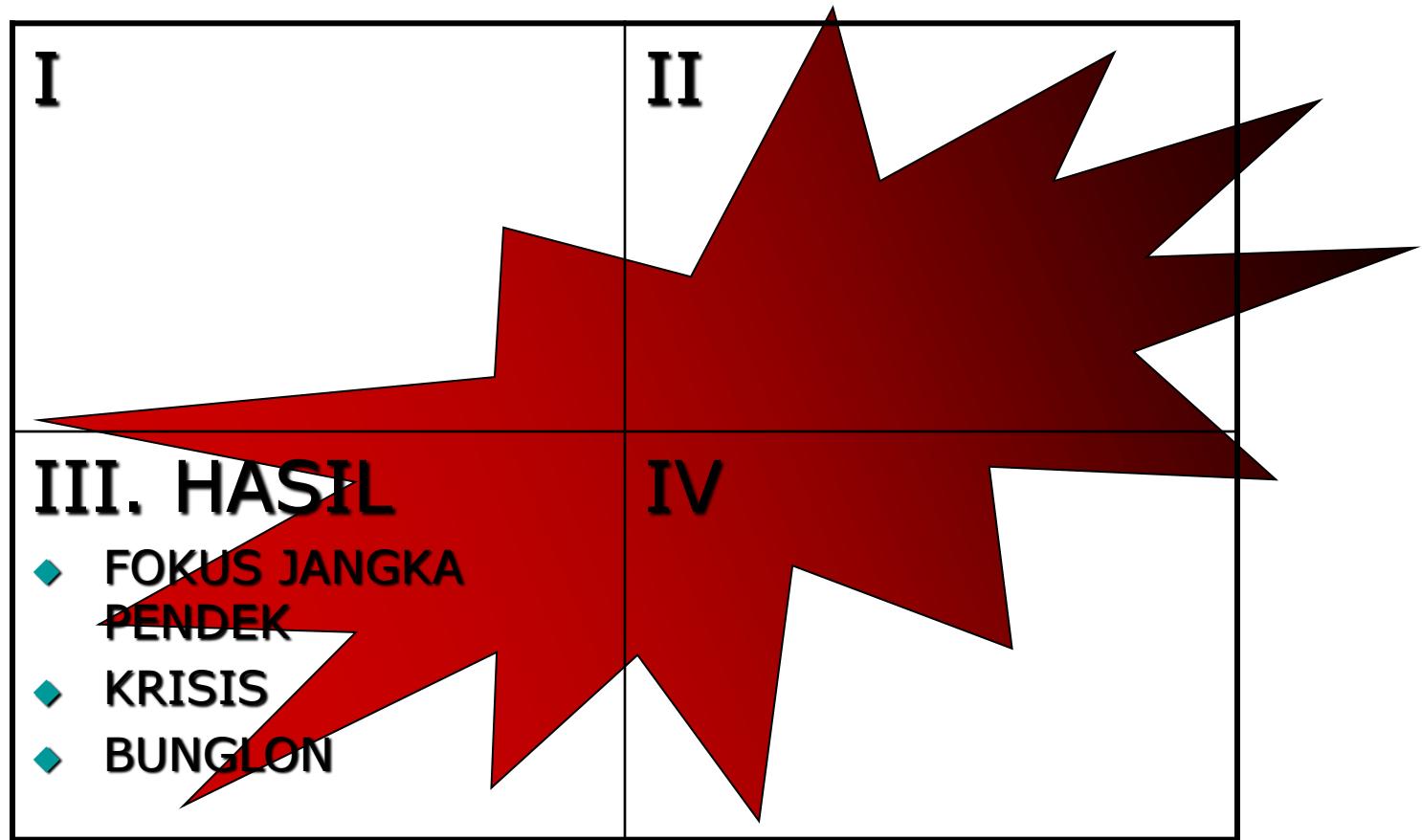
I. HASIL

- ◆ STRESS
- ◆ BURNOUT
- ◆ KRISIS
- ◆ MUDAH MARAH

II

III

IV



I

II

III

IV

HASIL

- ◆ Kurang punya rasa tanggung jawab
- ◆ Dipecat dari pekerjaan
- ◆ Sangat tergantung pada orang lain maupun lembaga

II. HASIL

- ◆ VISI PERSPEKTIF
- ◆ KESEIMBANGAN
- ◆ DISIPLIN

HASIL KEBIASAAN 3

- FOKUS PADA HAL (ISSUE) PRIORITAS
- DISIPLIN
- MENGHINDARI KRISIS
- MENDELEGASIKAN TUGAS
- MENGORDINASIKAN USAHA
PELAKSANAAN TUGAS



PRIVATE VICTORY

RANGKUMAN KEBIASAAN 1,2,3

- Untuk Proaktif, Values Perlu Dirumuskan Dengan Jelas
- Penulisan Pms Fokus Pada Values
- Mencapai P-m Tergantung Pada Peran Dan Tujuan Yang Dipilih Dan Efektivitas Pencapaiannya
- Evaluasi Peran Dan Tujuan Menurut Prioritasnya

FALSAFAH GERGAJI

KESALINGTERGANTUNGAN

MENGHARGA
I LEBIH
DULU

WUJUDKA
N SINERGI

KEMENANGA
N PUBLIK

BERFIKIR
MENANG/
MENANG

KEMANDIRIAN

DAHULUKAN
YANG
UTAMA

KEMENANGA
N PRIBADI

JADILAH
PROAKTIF

BERFIKIR
DARI
AKHIR

KETERGANTUNGAN

EMOTIONAL BANK ACCOUNT (EBA) (PARADIGMA II)

- Siapa Yang Menanam Akan Menuai
- Rekening Emosi Pada Diri Sendiri Dan Orang Lain
- Tumbuh Bila Ada “Trust”, Mati Bila Dikhianati
- Harus “Sincere” _ Tulus
- Diharapkan Selalu Menanam Kebaikan – Amal – Cinta Kasih
- Siapa Menabur Angin Akan Menuai Badai

EMOTIONAL BANK ACCOUNT

MENANAM-DEBET VS MENUAI-KREDIT

EBA DIISI TIAP HARI SEDIKIT DEMI SEDIKIT

- CINTA KASIH VS IRI, DENGKI, SREI
- MEMENUHI JANJI VS INGKAR JANJI
- MEMENUHI HARAPAN VS MENGECEWAKAN
- JUJUR VS BOHONG
- SETIA VS BERKHIANAT
- MINTA MAAF VS GENGSI

HUKUM CINTA DAN HUKUM KEHIDUPAN:
CINTA TANPA SYARAT MENIMBULKAN KEHIDUPAN



6 SIKAP YANG MEMBANGUN EBA

- Memahami Orang Lain
- Menghargai Hal-hal Kecil
- Memelihara Komitmen
- Membuka Diri
- Menegakkan Integritas Diri
- Bersikap Rendah Hati



HABIT 4

Think Win/Win

Principles of
Personal Leadership

6 SIKAP DASAR INTERAKSI MANUSIA

- W-W : Mencari kesepakatan yang saling menguntungkan dan memuaskan; bukan caraku atau caramu tapi cara yang terbaik
- W-L : Menjadi pemenang atau bintang cenderung otoriter, menunjukkan kekuasaan. Sikap ini yg paling sering dipakai
- L-W : Menjadi anak manis; ya tetapi tidak melaksanakan, makan ati
- L-L : Egois, konflik, cerai, sikap dari orang dependen atau pendiam
- Win : Mementingkan diri sendiri, tidak peduli dengan orang lain, yang penting menang
- No deal: sepakat untuk tidak sepakat, tidak ada harapan apapun



6 PARADIGMA INTERAKSI ANTAR PRIBADI :

- WIN-WIN : Kerjasama mutual benefit
- WIN-LOSE : Kompetisi
- LOSE-WIN : Kompetisi
- LOSE-LOSE : Perang
- WIN : Selamat dari bencana
- Lose : Korban bencana
- WIN or NO DEAL : Menunda transaksi

5 DIMENSI INTERAKSI WIN-WIN

1. WATAK (integritas, kedewasaan, mentalitas berkelimpahan)
2. HUBUNGAN
3. KESEPAKATAN
4. SISTEM YANG MENDUKUNG
5. PROSES



PERTIMBANGAN

RENDAH -----> TINGGI



RENDAH -----> TINGGI

KEBERANIAN

THINK WIN-WIN



- Have an abundance mentality
- Share credit for successes
- Balance courage with consideration
- Set up win-win agreements

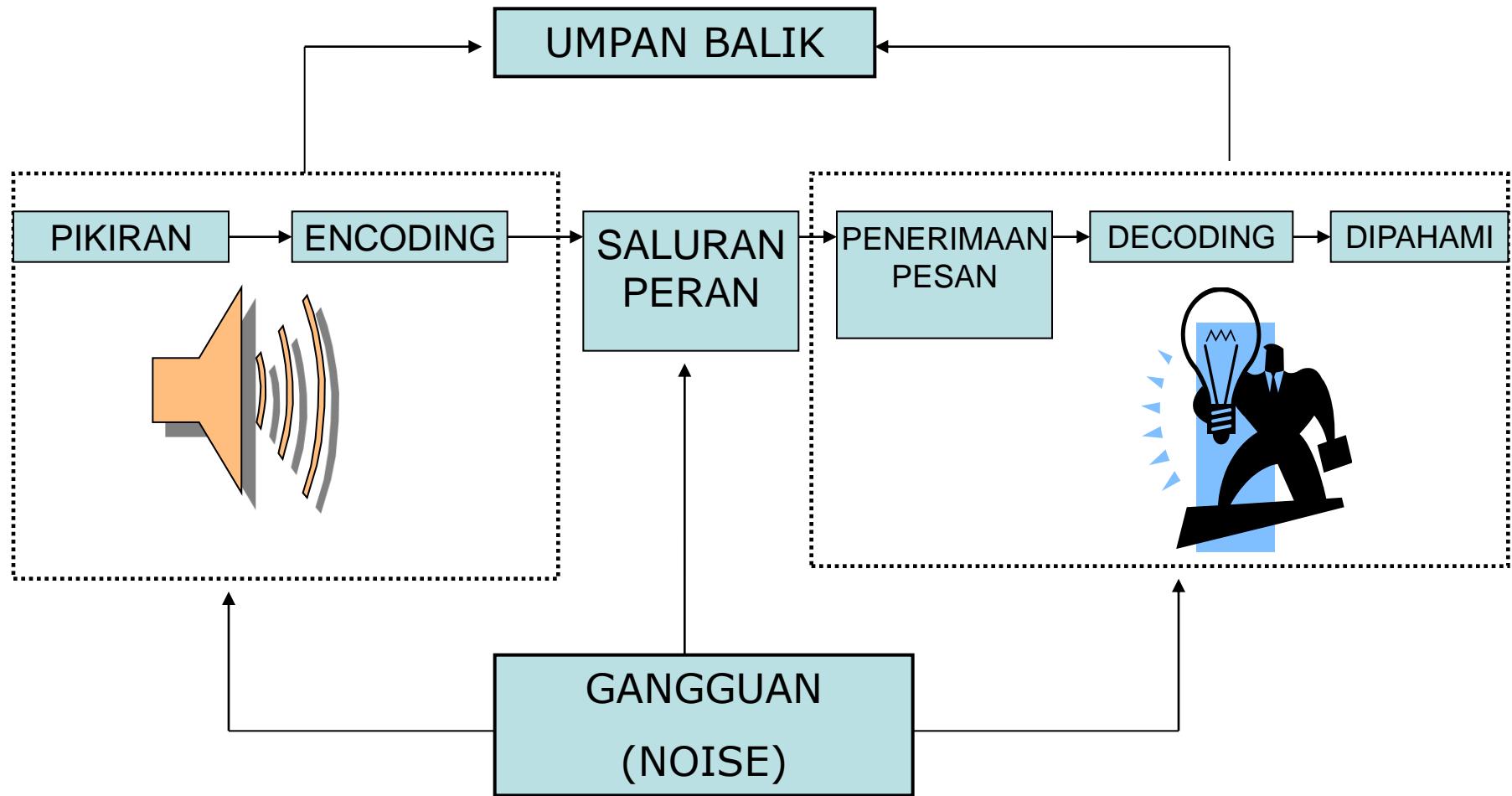


HABIT 5

Seek First to understand, then to be understood

Principles of
Emphatic Communication

MODEL PROSES KOMUNIKASI



4 JENIS KOMUNIKASI



- MEMBACA
- MENULIS
- BERBICARA
- MENDENGARKAN



5 LEVEL MENDENGARKAN

- ACUH TAK ACUH
- PURA-PURA
- SELEKTIF
- ATTENTIF (PENUH PERHATIAN)
- EMPATIK

RESPON AUTOBIOGRAFI



- MENGEVALUASI
- MENYELIDIK (BERTANYA)
- MENASEHATI
- MENAFSIRKAN

TAHAPAN EMPHATIC LISTENING

- Menirukan Isi Pesan
- Mengungkapkan Kembali Isi Pesan
- Merefleksi Perasaan
- Kombinasi Mengungkapkan Kembali Isi Pesan Dan Merefleksikan Perasaan

Seek First To Understand, Then To Be Understood



- Do not interrupt others
- Be sensitive to others feelings
- Seek to fully understand issues
- Understand sork group concerns
- Communicate clearly



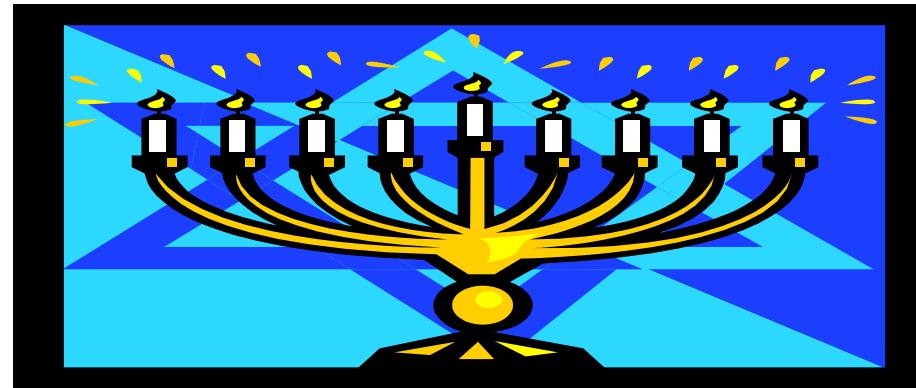
HABIT 6

synergize

Principles of
Creative Cooperation



SINERGI?



**Keseluruhan lebih besar daripada jumlah
bagian-bagiannya**

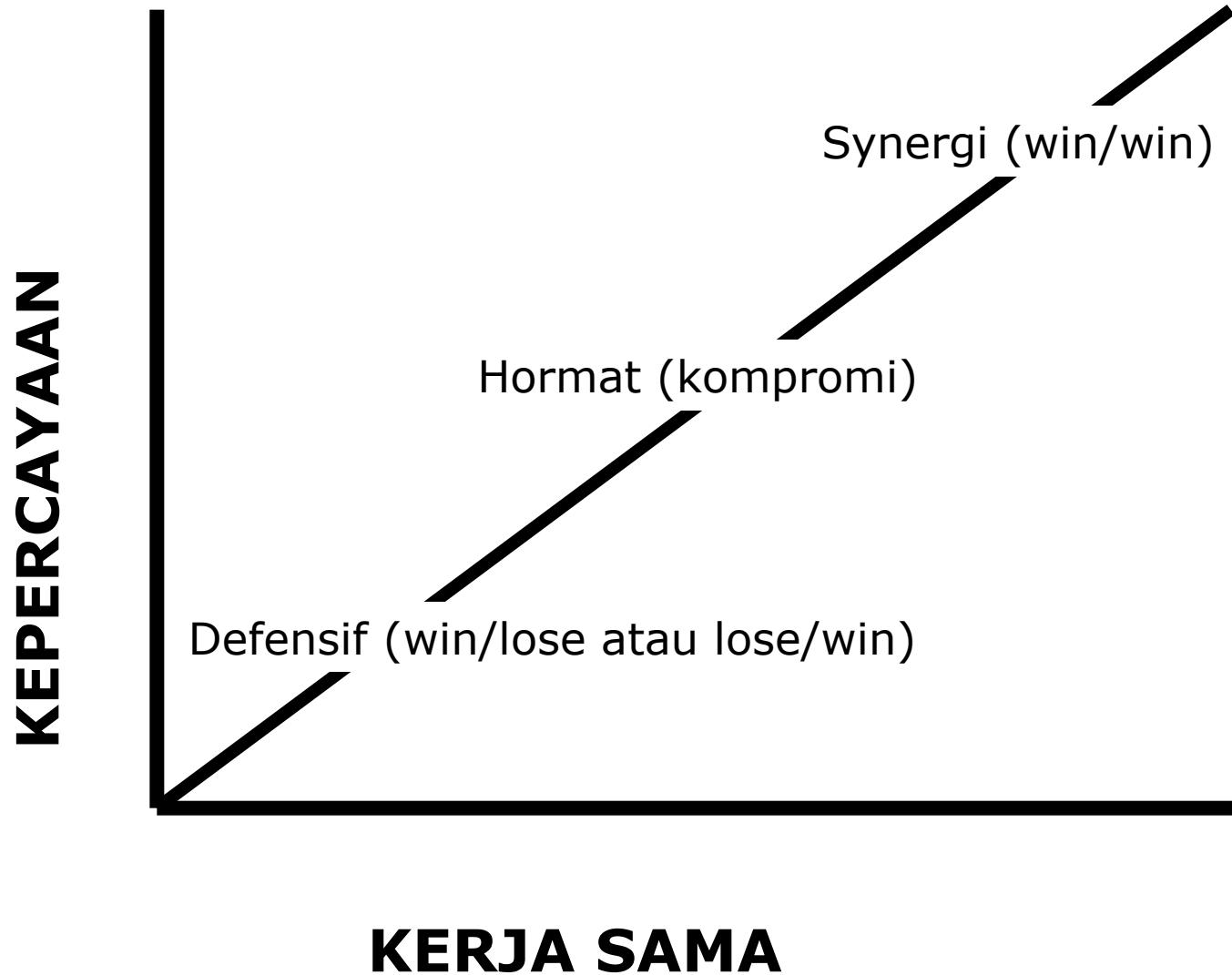
SINERGI

PRINSIP KERJASAMA KREATIF

- The Whole Is Greater Than The Sum Of Its Parts $1+1 = 14$
- Sinergi Adalah Proses Mencari Alternatif Terbaik
- Sinergi Menghargai Perbedaan
- Menciptakan Sinergi = Menciptakan Kondisi Yang Mendukung Kearah Itu Yaitu Sikap W-w, Berusaha Memahami Dan Percaya Bahwa Kemampuan Bersama Akan Memperoleh Alternatif Terbaik

INTISARI SINERGI

- Menghargai perbedaan (tidak protektif, tidak egois)
- Menghormati perbedaan (tidak defensif, tidak mempolitisir)
- Membangun kekuatan (Tidak menghakimi, tidak mendikte)
- Mengimbangi kelemahan (lebih memberi, lebih mempercayai)



SYNERGIZE



- SUPPORT RESPONSIBLE RISK TAKING
- USE OTHER PEOPLE'S VIEWPOINTS
- BUILD TEAM UNITY
- SEARCH FOR ALTERNATIF SOLUTIONS
- VALUE OTHER'S OPINION

The background consists of several large, overlapping triangles in shades of blue and teal. A central vertical rectangle, also in a light blue shade, contains the text 'PUBLIC VICTORY' in a bold, black, sans-serif font. The text is centered both horizontally and vertically within the rectangle.

**PUBLIC
VICTORY**

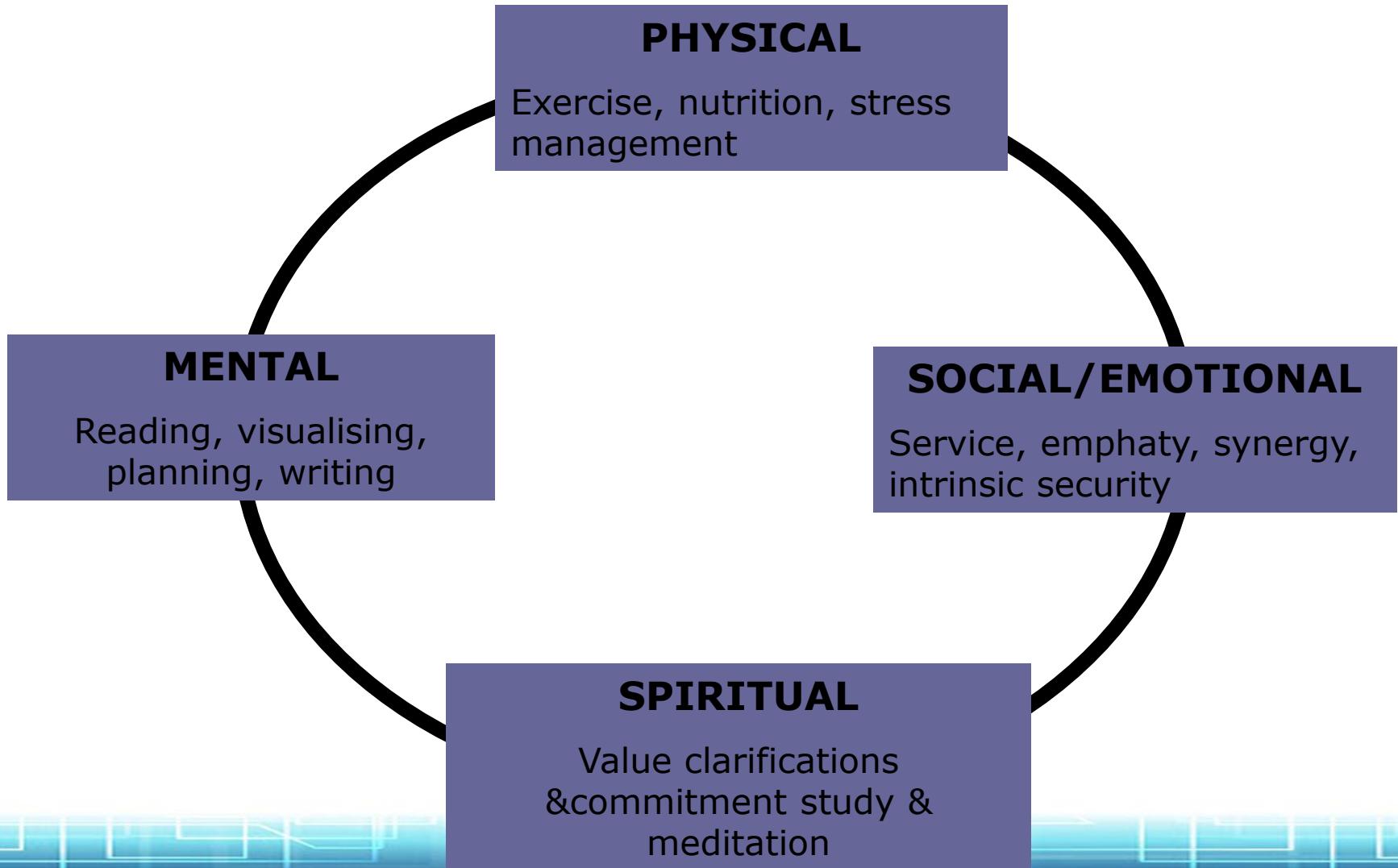


HABIT 7

sharpen the saw

Principles of
Balanced self & Renewal

4 Bidang yang diasah



MENGASAH FISIK



- Makan teratur dan 4 sehat 5 sempurna
- Istirahat cukup (6-8 jam sehari)
- Olah raga cukup (endurance, flexibility, strength, skill)
- Rutin check kesehatan



MENGASAH SPIRITAL

- Belajar dari alam : mengamati, mendengarkan alam
- Membaca buku kerohanian yang bagus
- Sembahyang, meditasi, berdoa
- Menikmati musik dan seni



MENGASAH MENTAL

- Meningkatkan kualitas pendidikan:
 - Menonton acara TV yang bermutu
 - Membaca buku-buku bermutu
 - Membuat buku harian/jurnal
 - Mengarang/menulis ilmiah
 - Mengembangkan hobi tertentu



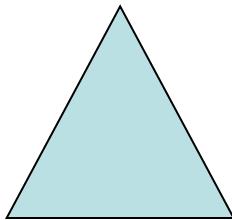
MENGASAH ASPEK SOSIAL/EMOSI

- Mengisi rekening emosi
 - Menolong/melayani orang lain
 - Memberi perhatian
 - Beramah tamah
 - Pergi bersama (piknik bersama)
 - Sharing/berbagi pengalaman dengan rekan

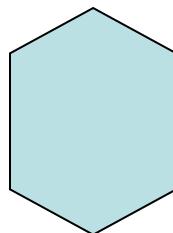




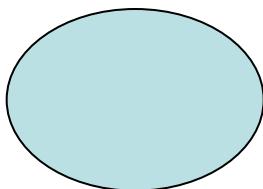
Orang ini bersifat intelektual, objectif, rational, dan seorang pengambil keputusan yang andal



Orang ini cenderung rapi, tergantung, konservatif, dan teguh hati



Orang ini tidak mudah puas dengan jabatan, sangat realistik, dan seorang *risk-taker* yang hebat



Orang ini bersifat intelektual, objectif, rational, dan seorang pengambil keputusan yang andal





PERTEMUAN 4

MOTIVASI, SIKAP, DAN PRILAKU SOSIAL



Pengertian Motivasi

Kekuatan atau daya dorong yang menggerakkan sekaligus mengarahkan kehendak dan perilaku seseorang dan segala kekuatannya untuk mencapai tujuan yang diinginkannya, yang muncul dari keinginan memenuhi kebutuhannya.



Hirarki kebutuhan Maslow:

- a. Kebutuhan fisiologis
- b. Kebutuhan keamanan dan keselamatan
- c. Kebutuhan rasa memiliki
- d. Kebutuhan akan penghargaan
- e. Kebutuhan aktualisasi diri

CARA MEMOTIVASI DIRI

1. Memotivasi diri melalui rasa percaya diri:

- a. Hindari mencari-cari alasan
- b. Gunakan daya imajinasi
- c. Jangan takut gagal
- d. Perhatikan penampilan

2. Memotivasi diri dengan menentukan sasaran

3. Memotivasi diri dengan menyusun catatan mengenai sukses yang pernah diraih

Joe Luft dan Harry Ingham mengungkapkan tentang “Jendela Johari”

DIRI SENDIRI

O
R
A
N
G

L
A
I
N

		Tahu	Tidak Tahu
Tahu	Tahu	1 Daerah Terbuka	2 Daerah Buta
	Tidak Tahu	3 Daerah Tersembunyi	4 Daerah Tak Sadar

Daerah-daerah dalam diri kita

Target dan Rencana Pencapaiannya

Jangka Waktu	Target	Rencana Pencapaian
10 tahun		
8 tahun		
6 tahun		
4 tahun		
2 tahun		
1 tahun		

MOHON DOSEN MEMBERIKAN CONTOH PENGISIANNYA



LIMA KEBUTUHAN DASAR PSIKHIS MANUSIA

DISKUSI KELOMPOK

Apa yang terjadi,
bila

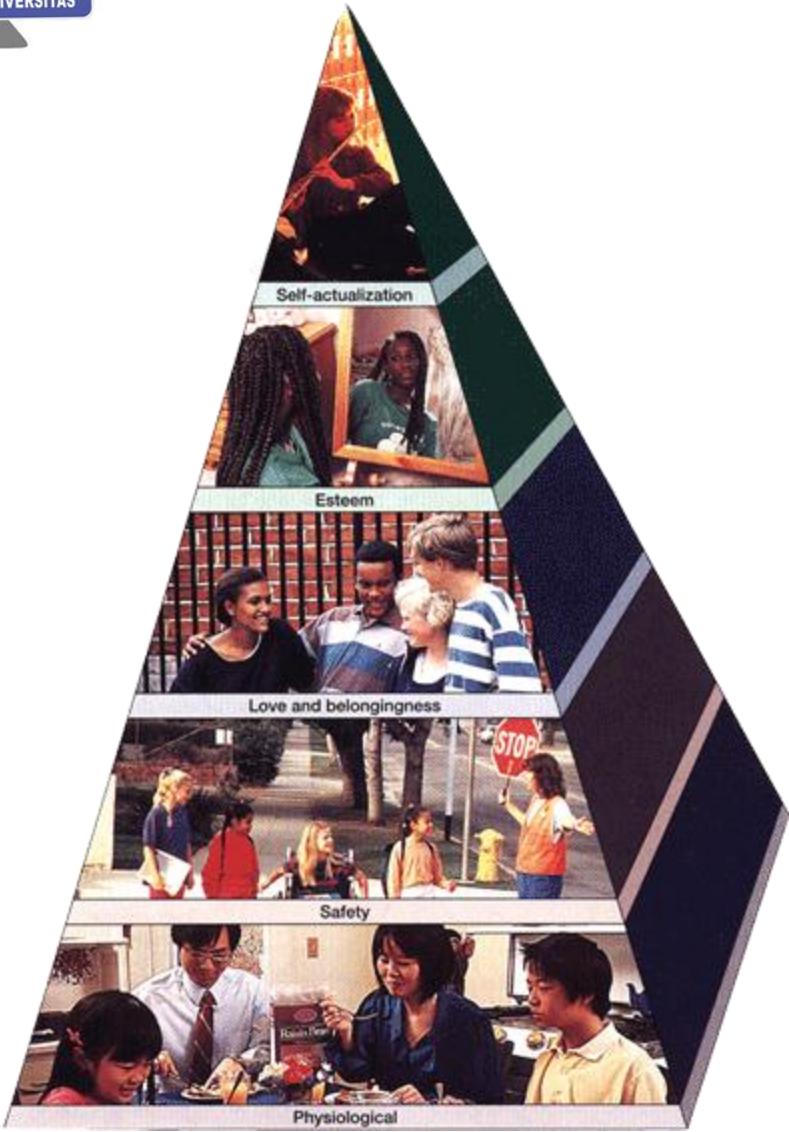
- » Seorang anak merasa
- » Seorang remaja merasa
- » Seorang dewasa merasa



TIDAK

AMAN
BERNILAI
BERHARGA
DIPAHAMI
DICINTAI

KEBUTUHAN DASAR MANUSIA



- **KITA MEMBUTUHKAN MAKANAN (NASI, SAYUR, DAGING, BUAH DAN SUSU) SETIAP HARI.**
- **TUBUH KITA MEMBUTUHKAN MAKAN TERSEBUT UNTUK TETAP BERFUNGSI SEBAGAI MANA MESTINYA.**
- **KEKURANGAN GIZI ATAU KEKURANGAN ZAT YANG DIBUTUHKAN MENGAKIBATKAN PENYAKIT.**



KEBUTUHAN MANUSIA

agar bisa bertumbuh dan berkembang

Kebutuhan ini
dibutuhkan oleh
setiap orang setiap
saat dan di mana
saja.

Aman

Bernilai

Dihargai

Dipahami



Apa yang terjadi,

bila » Seorang anak merasa

» Seorang remaja merasa

» Seorang dewasa merasa

Dicintai

Dipahami

Dihargai

Bernilai

Aman



BILA TIDAK AMAN

AKIBAT

ANAK:

- Cemas & gelisah
- Menjadi takut
- menangis

REMAJA:

- menjadi bandel
- putus asa
- tidak percaya diri
- menyendiri, pendiam
- terjerumus narkoba
- agresif, emosional

DEWASA:

- menjadi pemarah
- brutal, agresif
- tidak kontrol diri

SEBAB

ANAK:

- krg perhatian ortu
- konflik dalam RT

REMAJA:

- krg perhatian ortu
- lingkungan negatif
- ortu: pilih kasih

DEWASA:

- tekanan ekonomi
- byk utang
- konflik keluarga
- konflik ORTU

SOLUSI

ANAK:

- perlu kasih sayang
- perhatian yg cukup

REMAJA:

- perlu kasih sayang
- perhatian
- perlu penghargaan

DEWASA:

- perlu perhatian
- perlu penghargaan
- perlu sikap religius

Apa yang terjadi,

bila » Seorang anak merasa

» Seorang remaja merasa

» Seorang dewasa merasa

Aman

> Dia bernilai, maka tidak perlu *dibandingkan*

Bernilai



BILA TIDAK BERNILAI

AKIBAT

ANAK:

- Menangis
- Menyindiri

REMAJA:

- menyendiri
- tidak mau komunikasi
- lari dari rumah
- tidak percaya diri
- suka bertindak negatif

DEWASA:

- acuh-tak acuh
- iri hati
- cepat emosi

SEBAB

ANAK:

- kurang perhatian
- keinginan tidak OK

REMAJA:

- keinginan tidak OK
- lingkungan negatif

DEWASA:

- kurang penghargaan
- ada tekanan kel.
- tdk bisa mengontrol diri

SOLUSI

ANAK:

- perlu kasih sayang
- perhatian yg cukup
- memberi pujian

REMAJA:

- perlu kasih sayang
- perhatian
- perlu penghargaan

DEWASA:

- perlu perhatian
- slg menghargai

Apa yang terjadi,

bila » Seorang anak merasa

» Seorang remaja merasa

» Seorang dewasa merasa

Aman

Bernilai

Dihargai

Dipahami

Dicintai



Rasa berharga membuat anak-anak bertumbuh

BILA TIDAK DIHARGAI

AKIBAT

ANAK:

- Kecewa
- Malu, minder, pendiam
- Membangkang, sedih
- membandel

REMAJA:

- tdk puas, acuh tak acuh
- pasif dan stress
- cari tempat pelarian
- lari dari rumah

DEWASA:

- mabuk-mabukkan
- pesimis
- cepat emosi

SEBAB

ANAK:

- tidak didengar
- tidak dipuji
- tidak

REMAJA:

- tidak dilibatkan
- Selalu dimarah
- Diomelin terus

DEWASA:

- kurang penghargaan
- ada tekanan kel.
- tdk bisa mengontrol diri

SOLUSI

ANAK:

- ungkapkan pendapat
- dialog kasih

REMAJA:

- Memotivasi
- Memuji
- Komunikasi

DEWASA:

- perlu perhatian
- slg menghargai

KEKUATAN RASA BERHARGA

BERNILAI, karena dirinya *apa adanya*. Ia merasa bernilai karena adanya sebagai manusia, bukan karena LABELnya.

BERHARGA, perasaan yang diperoleh seseorang karena menerima penghargaan terhadap apa yang telah dilakukannya (karyanya).

PERBEDAAN: orang merasa berharga karena hasil karyanya diterima (dihargai) oleh orang lain; sedangkan rasa **BERNILAI** dirasakan oleh seseorang karena nilai dirinya sendiri bukan karena apa yang dilakukannya.



Jane memberi semangat kepada Forest Gump, melalui sapaan, sikapnya menemani dan memberi semangat...

Apa yang terjadi,

bila

- » Seorang anak merasa
- » Seorang remaja merasa
- » Seorang dewasa merasa

Aman

Bernilai

Dihargai

Dipahami

Dicintai



Bila melakukan kesalahan, butuh dipahami



BILA TIDAK DIPAHAMI

AKIBAT

ANAK:

- Kecewa
- Menangis
- Kesepian
- Mogok belajar

REMAJA:

- tdk puas, acuh tak acuh
- pasif dan stress
- Kecewa, memberontak
- Merokok, mabuk
- Mogok belajar

DEWASA:

- Bertengkar dlm RT
- Kurang PD
- Emosi, acuh tak acuh
- Selingkuh
- saling mencurigai

SEBAB

ANAK:

- kurang perhatian
- didiamkan

REMAJA:

- permintaan berlebih
- disalahkan
- dipojokkan terus

DEWASA:

- Jumlah anak byk
- Adat & budaya
- saling curiga

SOLUSI

ANAK:

- mendengarkan
- komunikasi

REMAJA:

- Mendengarkan
- Adil
- Terbuka

DEWASA:

- Saling menghargai
- slg mengasihi

KASUS ROTI HANGUS

Sebuah Refleksi Atas Pengalaman

© 2004: Teks dari kiriman Steven Madyo Sukarto (Milis Living Values).
Slide Power Point dan Animasi Gambar oleh Fidelis Waruwu

Seorang ahli pendidikan bertanya pada tiga orang ibu yang ditunjuk dari para peserta sebuah pelatihan.



Ahli pendidikan (AP)

"Misalkan suatu pagi Anda sedang menyiapkan roti bakar untuk sarapan suami Anda, tiba-tiba telepon berdering, anak Anda menangis, dan roti bakar jadi hangus. Lalu suami Anda berkomentar : '[Kapan kamu akan belajar memanggang roti tanpa, menghanguskannya?](#)'

Kira-kira, bagaimana reaksi Anda?"

**"Langsung saya
lemparkan roti itu
ke mukanya!"**



Ibu Pertama

**"Saya akan katakan
padanya, 'Bangun dan
bakar sendiri rotinya!"**



Ibu Kedua

**"Saya rasa saya
akan menangis."**



Ibu Ketiga



Ahli pendidikan
(AP)

"Lalu bagaimana
perasaan Anda
terhadap suami
Anda?"



"Marah, benci,
dan merasa
dianiaya."

Semua



Ahli pendidikan
(AP)

"Mudahkah bagi
Anda untuk
menyiapkan roti
bakar lagi pagi
itu?"



"Tentu saja
tidak."

Semua



Ahli pendidikan (AP)

"Dan jika suami Anda pergi bekerja, akan mudahkah bagi Anda untuk membereskan rumah dan belanja kebutuhan sehari-hari dengan lapang dada?"

**"Tidak. Saya akan
merasa sumpek sekali
sepanjang hari."**



Ibu Pertama

**"Saya tidak akan membeli
apapun untuk keperluan
rumah hari itu."**



Ibu Kedua



Ahli pendidikan (AP)

"Katakanlah bahwa roti itu memang hangus. Tetapi suami Anda mengatakan kepada Anda, 'Tampaknya pagi ini kamu lelah ya...sayang, Telepon berdering, anak kita menangis, dan sekarang roti hangus' Kira-kira apa reaksi Anda?"

**"Saya tidak percaya
bahwa yang berbicara
itu adalah suami saya."**



Ibu Pertama

"Saya akan
merasa bahagia."



Ibu Kedua

www.bsi.ac.id

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

Copyright © March 2022

**"Saya akan merasa
senang, dan saya fikir,
saya akan memeluknya"**



Ibu Ketiga



"Mengapa Anda gembira? Bukankah anak tetap menangis, telepon berdering, dan roti sudah hangus..?"

Ahli pendidikan
(AP)

"Kami tidak akan peduli dengan semua itu."



Semua



**"Lalu apa yang
berbeda kali ini?"**

Ahli pendidikan (AP)

"Saya merasa suami saya baik sekali, karena tidak menyalahkan saya, melainkan memahami perasaan saya. Dia berpihak pada saya, bukan memusuhi saya."





Ahli pendidikan (AP)

"Jika suami Anda pergi bekerja, akan mudahkah bagi Anda untuk melakukan tugas-tugas rumah tangga?"

**"Saya akan
melaksanakan tugas-
tugas saya dengan
senang hati."**



Ibu Kedua



Ahli pendidikan
(AP)

"Sekarang, mari kita bicara tentang suami tipe ketiga. Setelah roti itu hangus, ia memandang istrinya sambil mengatakan, 'Nih, saya ajari kamu cara membakar roti!'"



Semua

"Tidak. Suami macam itu lebih buruk lagi dari yang pertama, sebab ia menganggap saya dungu."

Saat itu, ahli pendidikan itu mengatakan:



Ahli pendidikan (AP)

**"Bagaimana kalau
apa yang suami
Anda lakukan
kepada Anda itu,
Anda lakukan
kepada Anak-Anak
Anda dan Anak-didik
Anda?"**

"Sekarang saya mengerti tujuan Anda membuka dialog ini. Saya memang selalu mengkritik anak-anak saya, anak-didik saya, tanpa saya sadari. Saya selalu mengatakan, **"Kamu sudah dewasa, sudah harus tahu bahwa apa yang kamu lakukan itu salah."** Saya sekarang tahu mengapa mereka marah dengan kata-kata saya."



Ibu Pertama

"Saya juga selalu mengatakan kepada Anak-anak saya, anak-didik saya 'Biar saya tunjukkan padamu cara melakukan ini dan itu.' Dan sering kali mereka marah saat mendengarnya."



Ibu Kedua

"Saya sering mengkritik anak-anak saya & anak-didik saya. Hal itu menjadi hal yang biasa bagi saya. Dan saya sering mengulang-ulang kalimat yang dulu diucapkan orang tua dan guru saya kepada saya. Dulu, saya juga sangat tidak suka mendengar mereka mengatakannya."



Ibu Ketiga



Ahli pendidikan (AP)

"Kalau begitu, mari kita cari tahu yang mungkin kita pelajari dari kasus roti hangus ini. Apa yang membantu mengubah perasaan Anda dari **benci** menjadi **senang** terhadap suami Anda?"

"Saya yakin sebabnya adalah karena suami **TIDAK** **MENYALAHKAN** saya,tetapi dia **MEMAHAMI** perasaan saya."



* kebutuhan dasar manusia :
Aman, bernilai,
dipahami, dihargai
dan dicintai

"Tanpa
mencela saya."



* kebutuhan dasar manusia :
Aman, bernilai, dipahami,
dihargai dan dicintai

Ibu Kedua

"Tanpa
mendikte
saya."



* kebutuhan dasar
manusia : Aman,
bernilai, dipahami,
dihargai dan dicintai

Ibu Ketiga



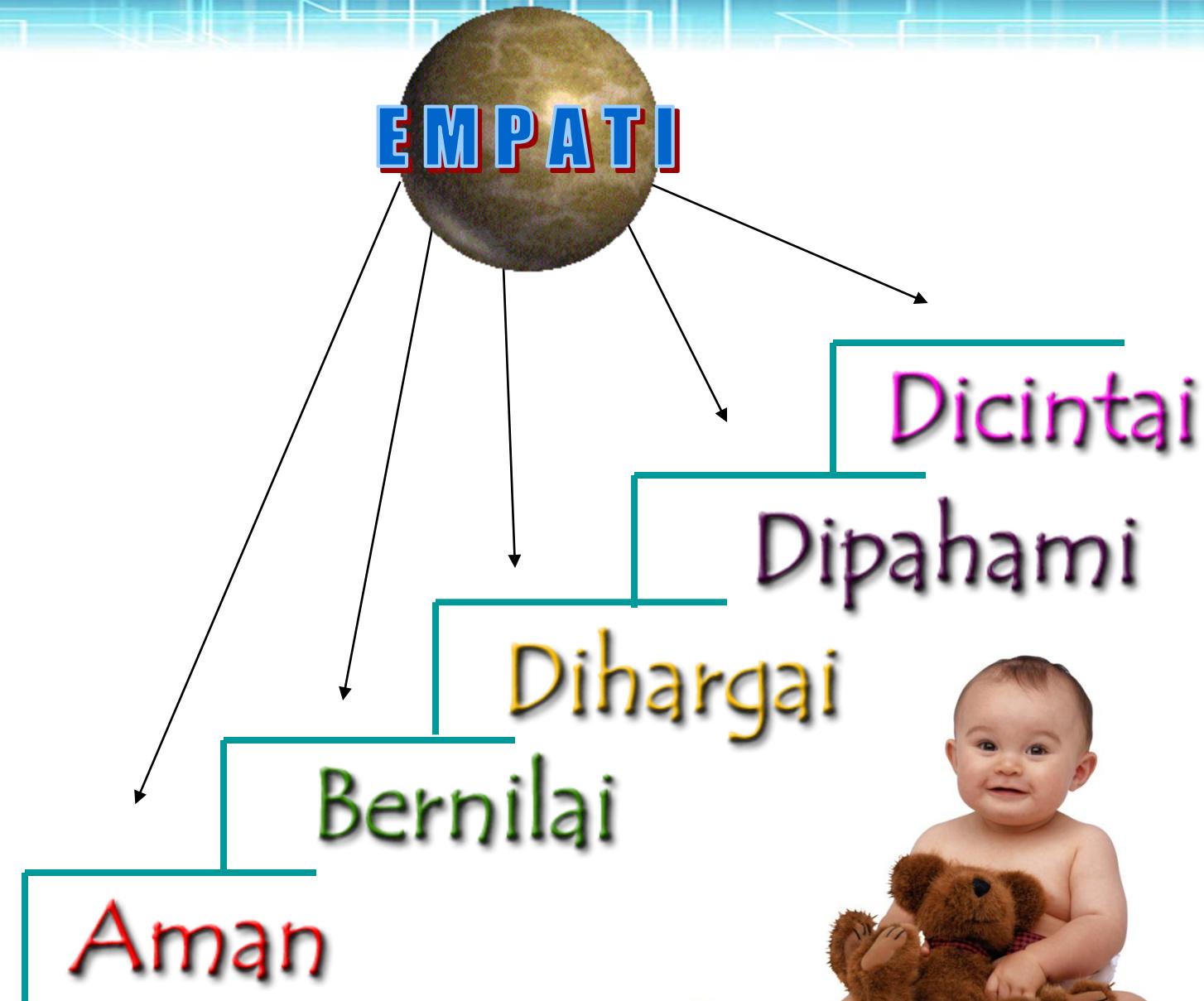
Ahli pendidikan (AP)

"Sekarang Anda semua mengerti bahwa apa yang Anda inginkan dari suami Anda, itulah **yang diinginkan pula oleh ANAK-ANAK KITA**, anak-didik kita, suami kita, istri kita, dan **rekan-rekan kita dari kita**, yakni: pengertian dan empati."

EMPATI

Mendengarkan dengan hati, memandang dengan mata kasih. Melulu menerima, mencoba meresapi dan bukan menganalisa dengan pikiran.

Di sini terletak perbedaan antara orang PINTAR DAN BIJAKSANA





EMPATI, artinya mendengar dengan hati, dengan penuh kasih. Hingga memahami orang lain seperti apa adanya:

apa yang dipikirkannya, apa yang dirasakannya dan mengapa dia bertindak demikian.

Beda halnya bila mendengar dengan pikiran: *menganalisa, mencari kelemahan, membantah, menilai dan akhirnya ingin membuktikan bahwa yang lain salah, dan pendapatnyalah yang benar.*

ORANG PINTAR DAN BIJAK

*Kepintaran
dan kebijaksanaan*

Bagaikan batu, bertabrakan bila di satukan, sebaliknya air justru menyatu saling meresapi satu sama lain...



Hidup di Atas Garis

AMAN, BERHARGA, BERNILAI, DIPAHAMI, KASIH

Bertanggungjawab
Pilihan

Kebebasan

Solusi

Kemauan

T A N G G U N G J A W A B

Menyalahkan

Berdalih

Mbenarkan

Menyerah
Mengingkari

TAKUT, TIDAK MAMPU, BUKAN SIAPA-SIAPA, MERASA SENDIRIAN, BENCI & DENDAM

Hidup di Bawah Garis